

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ARUNG JERAM
SUNGAI PEKALEN KABUPATEN PROBOLINGGO
SEBAGAI OBJEK WISATA MINAT KHUSUS**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md) Pariwisata
Program Studi Diploma III Pariwisata
Jurusan Ilmu Administrasi
Pada
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

Oleh :

JEFRI CAROLINA
NIM: 200903102043

Andiah
Pembelian
Tgl. 15 JAN 2004
No. Induk

Klass
338 479
CAR
e1

Dosen Pembimbing :
Dra. Hj. Dwi Windradini. BP. MSi
NIP. 131 832 302

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
2003**

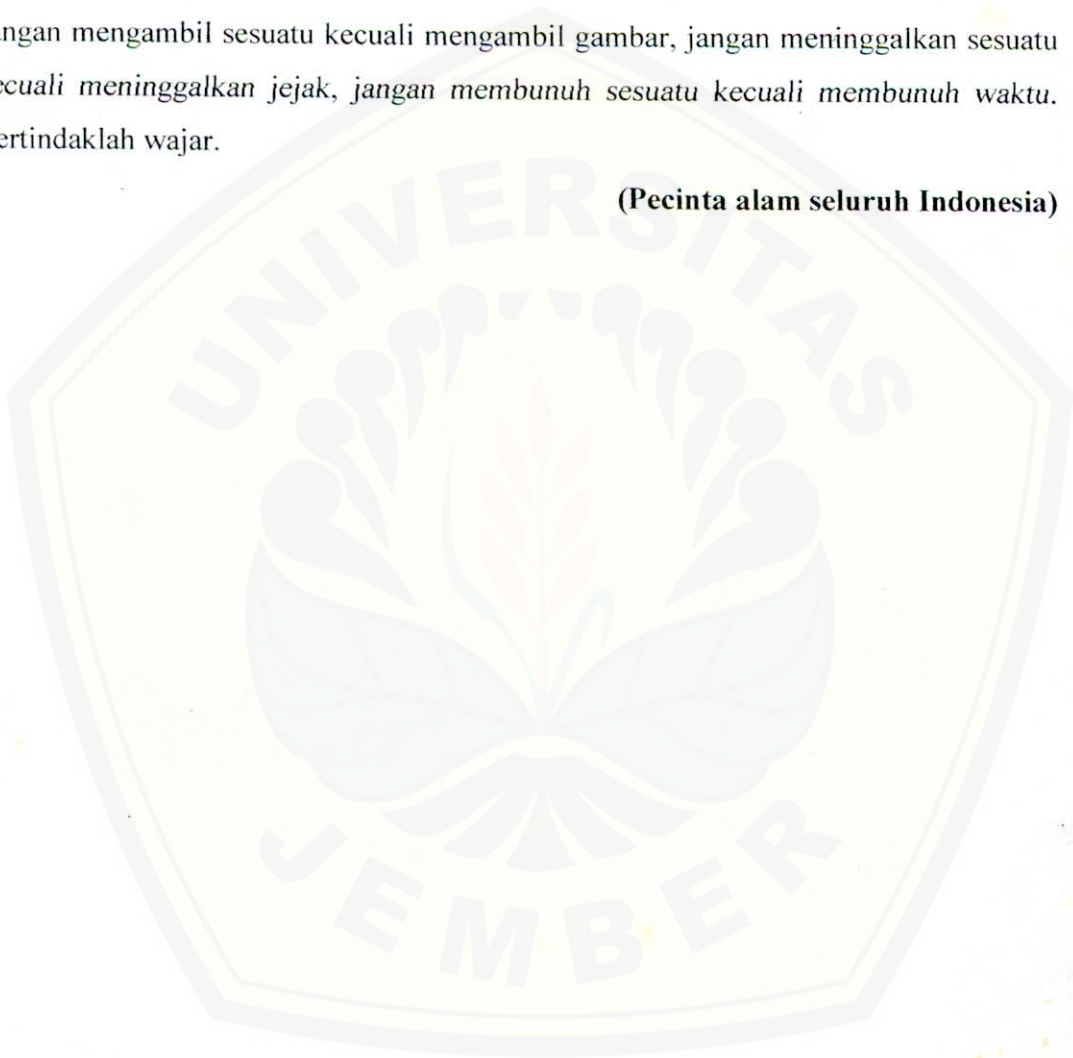
HALAMAN MOTTO

Manusia serakah, alam pun tak ramah

(Pecinta alam Jonggrink Saloko)

Jangan mengambil sesuatu kecuali mengambil gambar, jangan meninggalkan sesuatu kecuali meninggalkan jejak, jangan membunuh sesuatu kecuali membunuh waktu. Bertindaklah wajar.

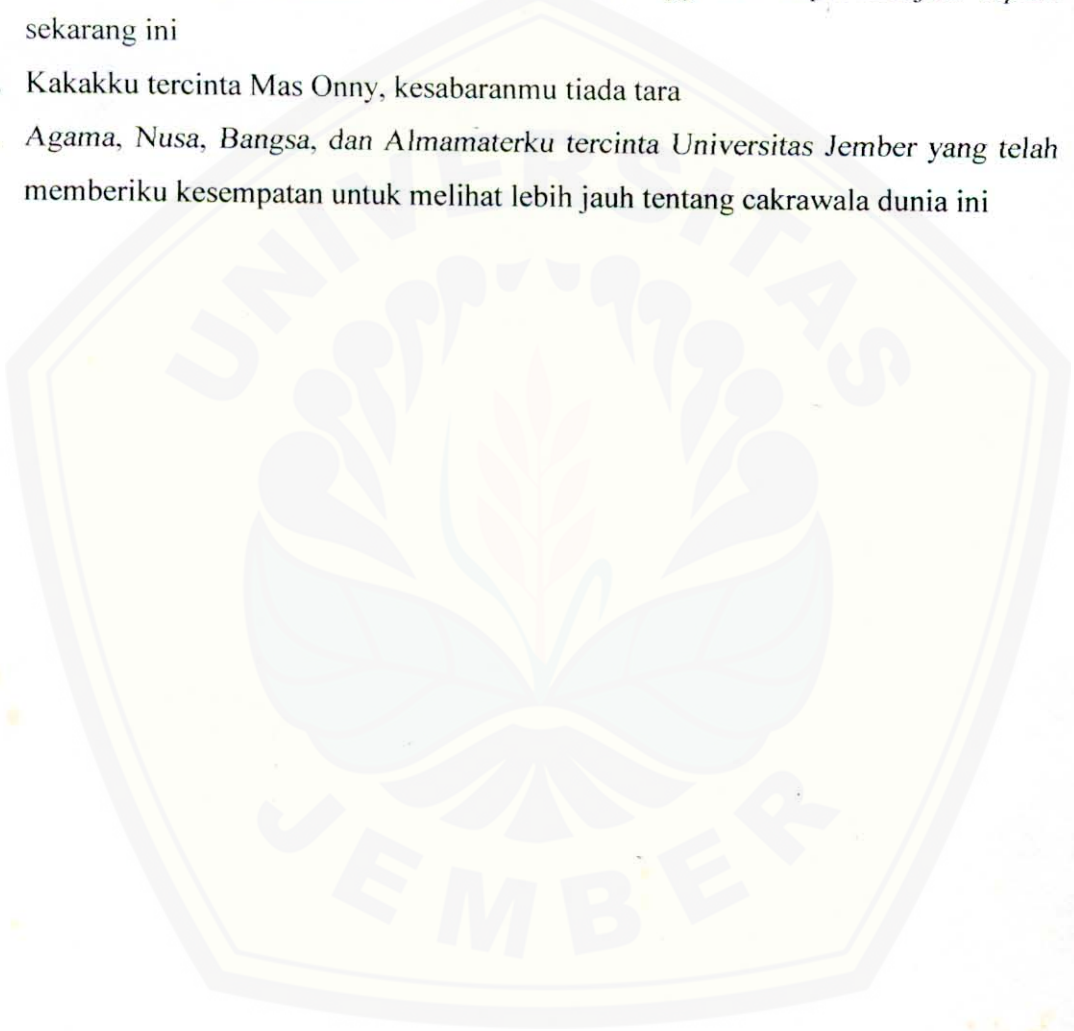
(Pecinta alam seluruh Indonesia)



PERSEMBAHANKU

Penulisan laporan ini kupersembahkan kepada :

1. Ayah “Silatoerachman” dan Mame “Endang Sri Harimami” tercinta, yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidiku sehingga aku dapat menjadi seperti sekarang ini
2. Kakakku tercinta Mas Onny, kesabaranmu tiada tara
3. Agama, Nusa, Bangsa, dan Almamaterku tercinta Universitas Jember yang telah memberiku kesempatan untuk melihat lebih jauh tentang cakrawala dunia ini



UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA

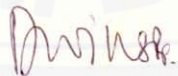
PERSETUJUAN

Telah disetujui Laporan Hasil Kerja Nyata Program Studi Diploma III Pariwisata
Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Nama : Jefri Carolina
NIM : 200903102043
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Pariwisata
Judul : Pengembangan Objek Wisata Arung Jeram
Sungai Pekalen Kabupaten Probolinggo
Sebagai Objek Wisata Minat Khusus

Jember, Juli 2003

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Dwi Windradini. BP. MSi

NIP. 131 832 302

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA

PENGESAHAN


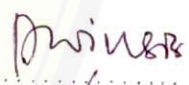

Telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Pariwisata Universitas Jember Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Nama : Jefri Carolina
NIM : 200903102043
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Pariwisata

Pengembangan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen
Kabupaten Probolinggo Sebagai Objek Wisata Minat Khusus

Hari : Jum'at
Tanggal : 25 Juli 2003
Jam : 15.30 WIB
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember
Dan telah dinyatakan LULUS

Panitia Penguji

- | | | |
|---|----------------|--|
| 1. DRS. RUDY EKO PRAMONO, M.SI
NIP. 131 782 188 | (Ketua) | 1.  |
| 2. DRA. DWI WINDRADINI BP, M.SI
NIP. 131 832 302 | (Sekretaris) | 2.  |
| 3. DRS. SYEH HARYONO, M.SI
NIP. 131 832 301 | (Anggota) | 3.  |

Mengesahkan
Universitas Jember
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan




Drs. H. Moch Toerki
NIP. 130 524 832

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahNya dapat terselesaikannya penulisan laporan dengan judul **“PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ARUNG JERAM SUNGAI PEKALEN KABUPATEN PROBOLINGGO SEBAGAI OBJEK WISATA MINAT KHUSUS”**. Laporan ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dan sebagai persyaratan kelulusan dari Program Diploma III Pariwisata, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Disadari keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan hambatan yang ditemui dalam penulisan laporan ini, namun berkat karuniaNya, doa kedua orang tua, serta dukungan aktif dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.

Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Moch Toerki selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
2. Bapak Drs. Ardiyanto, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
3. Bapak Drs. Rudy Eko Pramono, M.Si, selaku Ketua Program Studi Diploma III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
4. Ibu Dra. Hj. Dwi Windradini. BP, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sehingga terselesaikannya laporan akhir ini
5. Bapak Drs. Sugeng Widagdo selaku Kepala Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, Bapak Drs. Fajied Heryadi selaku Kepala Sub Dinas Pariwisata, Bapak Drs. Sugeng Hariyono selaku Kepala Seksi Bina Sarana Pariwisata, Bapak Budi Sujanto selaku Kepala Seksi Objek Wisata dan Pentas Budaya Pariwisata, Bapak Suharmadi selaku Kepala Seksi Pemasaran dan

Penyuluhan Pariwisata, seluruh staf dan Karyawan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

6. Seluruh Karyawan Operator di Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo
7. Rekan-rekan Diploma III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember Angkatan 2000 yang telah sama-sama berjuang dalam suka maupun duka serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu dimana telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Saudara dan kerabatku mbak Ice, mas Agus, makde Limbuk, pakde Bach, mbak Andri "Omen", Oom Jupe serta mbak dan mas yang lain yang telah memberikan support dalam menyelesaikan laporan ini.

Semoga Laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca untuk menambah pengetahuan dalam bidang Kepariwisata pada umumnya serta Pariwisata Arung Jeram pada khususnya. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terima kasih atas segala kebaikan yang telah diberikan, semoga mendapat balasan dari Allah SWT.

Jember, Juli 2003

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
1.1 ... Tujuan dan Manfaat Program Praktek Kerja	
1.1.1 Tujuan Program Praktek Kerja	3
1.1.2 Manfaat Program Praktek Kerja	3
II. GAMBARAN UMUM LOKASI PRAKTEK KERJA	
2.1 Gambaran Umum Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten <i>Probolinggo</i>	4
2.1.1 Sejarah Singkat Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo	4
2.1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi	4
2.2 Organisasi	5
2.2.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo	5
2.2.2 <i>Job Description</i>	8

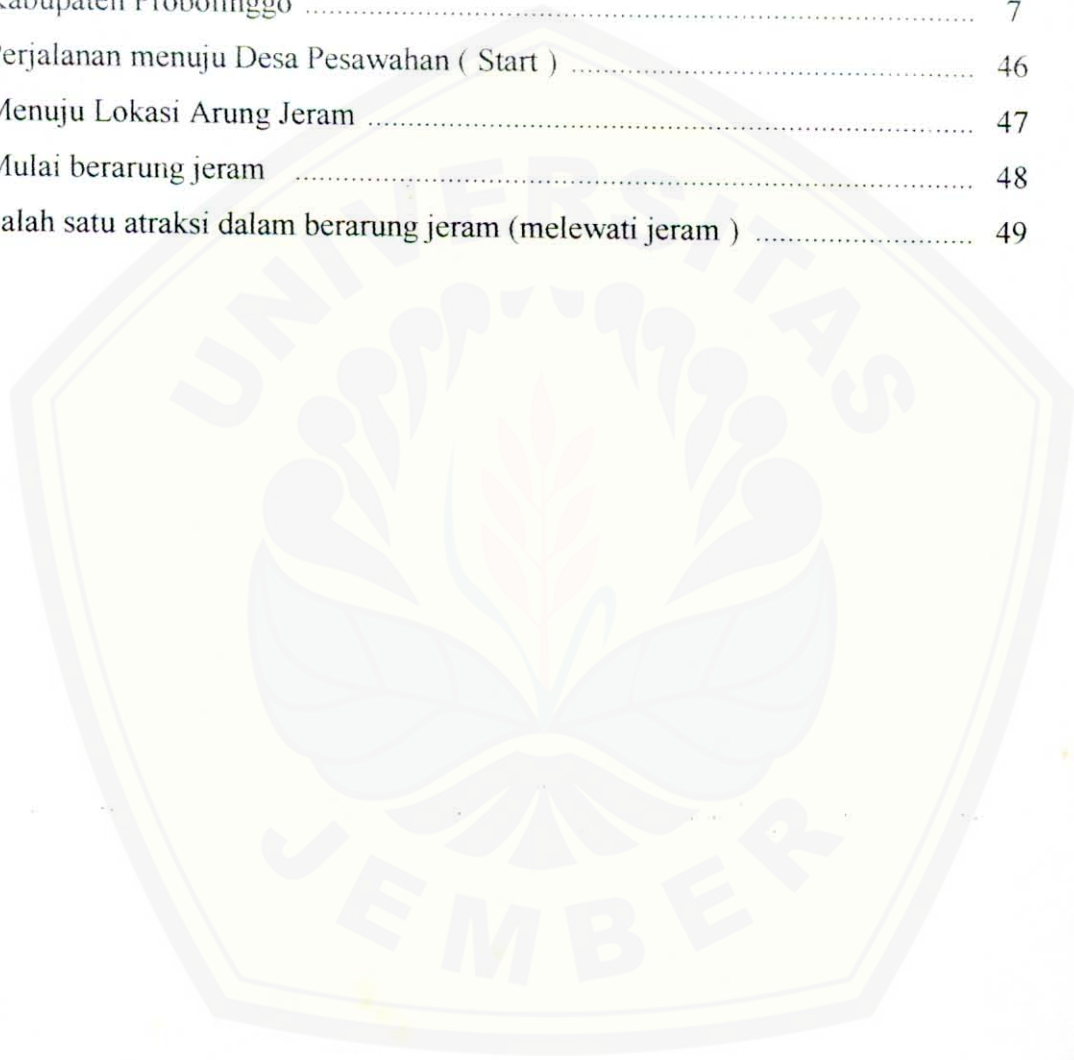
III. DESKRIPSI KEGIATAN PRAKTEK KERJA	
3.1 Pelaksanaan Praktek Kerja	17
3.2 Pengembangan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo Sebagai Objek Wisata Minat Khusus	19
3.2.1 Pengertian Wisata Minat Khusus	20
3.2.2 Prinsip-prinsip Pokok Kegiatan Wisata Minat Khusus	21
3.2.3 Sejarah Singkat Terbentuknya Arung Jeram dan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo	25
3.2.4 Sejarah Singkat Sungai Pekalen sebagai Objek Wisata Minat Khusus “Arung Jeram”	26
3.2.5 Tujuan Pengembangan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo sebagai Objek Wisata Minat Khusus	38
3.3 Penilaian Terhadap Pengamatan dan Analisis SWOT Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo sebagai Objek Wisata Minat Khusus	38
3.4 Peranan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo dalam Pengembangan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo	42
IV. PENUTUP	44
DAFTAR PUSTAKA	45
GAMBAR	46
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Profil Pasar Wisatawan Minat Khusus di Indonesia	21
2. Identifikasi Produk Wisata Minat Khusus di Indonesia	24
3. Jenis Fauna yang terdapat didaerah Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen beserta habitatnya	33
4. Rute menuju lokasi Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo	35
5. Sarana-prasarana di Objek Wisata Sarung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo	36
6. Fasilitas yang terdapat di Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo	37
7. Data Kunjungan Tamu PT. Regulo Rafting Arus Liar Group Tahun 2002-2003	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo	7
2. Perjalanan menuju Desa Pesawahan (Start)	46
3. Menuju Lokasi Arung Jeram	47
4. Mulai berarung jeram	48
5. Salah satu atraksi dalam berarung jeram (melewati jeram)	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Surat Pengantar	50
2. Surat Balasan dari Dinas	51
3. Surat Tugas	52
4. Surat Survey Lapangan	53
5. Surat Keterangan Magang	54
6. Daftar Absen	55
7. Peta Jawa Timur	56
8. Peta Topografi Daerah Gading dan Sungai Pekalen	57
9. <i>Leaflet Songa Incredible Rafting</i> (depan)	58
10. <i>Leaflet Songa Incredible Rafting</i> (belakang)	59
11. <i>Leaflet Regulo Rafting</i> (depan)	60
12. <i>Leaflet Regulo Rafting</i> (belakang)	61
13. “ <i>Rafting</i> ” Pekalen Berkiblat ke Sungai Ayung Bali	62
14. Amalia Yunita “Aakhirnya Profit Datang Sendiri”	63



I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pariwisata, karena bersifat menghasilkan upah/bayaran maka pariwisata merupakan salah satu sumber penghasilan devisa negara yang diunggulkan, disamping sektor pertanian, dan sektor industri. Tidak mengherankan apabila ditingkatkan dan dikembangkan, jumlah kunjungan wisatawan dapat terus meningkat.

Munculnya masalah yang akan memicu ketidakamanan dalam suatu negara dapat mengurangi laju kunjungan wisatawan yang akan berwisata. Kondisi tersebut juga dapat mempengaruhi Indonesia sebagai negara berkembang, yang mana pariwisata sebagai aset unggulan untuk menghasilkan devisa, sehingga dibutuhkan cara sebagai jalan keluar untuk menarik kembali wisatawan yang enggan untuk berwisata menjadi bergairah kembali.

Jawa timur sebagai propinsi, khususnya Probolinggo juga mendapat dampak dari kondisi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Probolinggo, sebagai kota yang mempunyai objek wisata utama yang cukup dikenal dimata dunia, harus dapat mengembalikan pariwisata yang sempat lesu dengan membuka suatu destinasi baru sebagai objek wisata penunjang atau objek wisata alternatif bagi wisatawan yaitu Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo yang sudah dikembangkan oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.

Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo mempunyai basis yang berbeda dari objek wisata lainnya, yaitu objek wisata yang berlatar belakang alam dan diperlukan suatu tantangan. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata alam merupakan usaha pemanfaatan sumber daya alam dan tata lingkungannya sebagai Objek dan daya tarik wisata untuk dijadikan sasaran wisata dan lokasi serta iklim yang menguntungkan Indonesia untuk mengembangkan ekoturisme. *Ecotourisme* merupakan salah satu segmen dari wisata alam yang mengutamakan elemen alam sebagai atraksinya. Menurut A. Poon (2000, 6),

wisatawan mulai mempunyai kecenderungan dan pola baru dalam melakukan perjalanan wisata, hal ini dikarenakan sebab-sebab seperti :

- a. Wisatawan tidak lagi mengejar/mencari tujuan wisata yang murah tetapi menilai kualitas pengalaman yang diperoleh dari kunjungan wisata tersebut
- b. Wisatawan ingin mencari sesuatu yang berbeda dari yang ada serta ingin dilibatkan didalamnya dengan melihat dan menikmati tetapi tidak untuk merusak
- c. Tingkat kepuasan menjadi kriteria bagi wisatawan dalam memilih daerah tujuan wisata
- d. Kecenderungan yang baru dari wisatawan untuk memilih baik wisata yang berorientasi pada pengalaman yang menekankan pada kegiatan aktivitas yang berupa tantangan, petualangan, fantasi, nostalgia maupun pengalaman.

Melihat fenomena-fenomena tersebut maka perlu mencari bentuk baru bagi pengembangan produk wisata yang berorientasi pada pelestarian lingkungan alam dan objek wisata alternatif. Menurut Kusudianto Hadinoto (1996, 170), pengembangan pariwisata dunia cenderung untuk meninggalkan pariwisata matahari, pantai dan laut, selanjutnya mengarah ke pariwisata alam bebas, pengamatan satwa liar dan atraksi budaya (*cultur tourism*). Perjalanan petualangan makin maju dalam kepariwisataan, seperti *rafting* (arung jeram), *diving* (menyelam scuba), *boating* (kapal bermotor), *trekking* (berjalan kaki selama beberapa hari dan menginap di akomodasi sederhana tapi bersih), serta *hiking* (memanjat gunung).

Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo memiliki potensi sumberdaya wisata yang layak untuk dikembangkan serta dikenal dikalangan masyarakat, para pecinta alam, sehingga Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo memiliki peluang dalam pengembangan jenis produk wisata alam minat khusus (*special interest ecotourism*). Pengembangan wisata alam minat khusus di Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo dapat memperkuat produk pariwisata dan meningkatkan mutu produk pariwisata di Propinsi Jawa Timur serta memperluas segmen pasar pariwisata Propinsi Jawa Timur. Untuk mendukung pengembangan maka perlu pengoptimalan dari berbagai pihak seperti: adanya peran pengelola, instansi terkait, wisatawan itu sendiri serta peran dari masyarakat pada

umumnya, karena peran masyarakat merupakan faktor yang terpenting dalam pengembangan suatu objek wisata.

1.1 Tujuan dan Manfaat Program Praktek Kerja

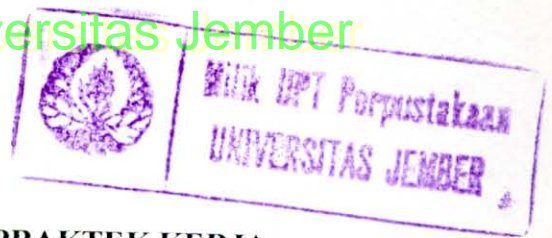
1.1.1. Tujuan Program Praktek Kerja

Tujuan program Praktek Kerja adalah untuk :

- a) Mengetahui dan mengamati Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo dalam peranannya mengembangkan pariwisata di wilayah Kabupaten Probolinggo khususnya wisata minat khusus Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo
- b) Untuk mempraktekkan secara langsung teori-teori yang diperoleh selama kuliah di Diploma III Pariwisata Universitas Jember, khususnya pada jurusan Bina Wisata

1.1.2. Manfaat Program Praktek Kerja

- a) Dapat mengetahui potensi-potensi dari obyek dan daya tarik pada Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo dan jenis wisata lainnya
- b) Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang kepariwisataan
- c) Dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kepariwisataan di kawasan Obyek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo
- d) Menambah referensi perpustakaan Universitas Jember khususnya Obyek Wisata Arung Jeram.



II. GAMBARAN UMUM LOKASI PRAKTEK KERJA

2.1 Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

2.1.1 Sejarah Singkat Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Probolinggo dalam melaksanakan ketentuan Bab X Pasal 18, 19 dan Pasal 30 Peraturan Daerah Kabupaten Probolinggo Nomor 28 Tahun 2000 tentang Dinas-Dinas Kabupaten Probolinggo, serta PP No. 22 Tahun 1990 tentang Penyerahan Sebagian Urusan. Kemudian dalam rangka penyelenggaraan Otonomi Daerah, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 maka ditetapkan untuk menggabungkan Dinas Perhubungan dan Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo menjadi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.

2.1.2 Kedudukan, tugas dan fungsi

a. Kedudukan

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo dalam menjalankan organisasinya mempunyai kedudukan, yaitu :

- 1) Dinas Perhubungan dan Pariwisata adalah unsur pelaksanaan Pemerintah Daerah yang melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dibidang perhubungan dan pariwisata
- 2) Dinas Perhubungan dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Bupati
- 3) Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Dinas dibantu oleh seorang Wakil Kepala
- 4) Dinas Perhubungan dan Pariwisata dalam melaksanakan tugasnya dibidang teknis administratif dibina dan dikoordinasikan oleh Sekretaris Daerah.

b. Visi

Dalam kedudukannya Dinas Perhubungan dan Pariwisata mempunyai visi **“Terwujudnya Dinas Perhubungan dan Pariwisata yang terbaik dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat”**.

c. Misi

Untuk dapat mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo menetapkan misi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur dalam Dinas Perhubungan dan Pariwisata
- 2) Melakukan pendayagunaan aparatur Pemerintah untuk mewujudkan aparatur yang berkualitas dan profesional
- 3) Menata organisasi dan kelembagaan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan daerah dengan prinsip miskin struktur kaya fungsi
- 4) Memberikan pelayanan teknis administratif kepada seluruh perangkat daerah otonomi dan melaksanakan pelayanan prima kepada masyarakat dengan menerapkan sistem pelayanan satu atap
- 5) Meningkatkan pendapatan daerah.

2.2 Organisasi

2.2.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

Struktur Organisasi dan tata Kerja Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Wakil Kepala Dinas
3. Bagian Tata Usaha
4. Sub Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan, Pos dan Telekomunikasi

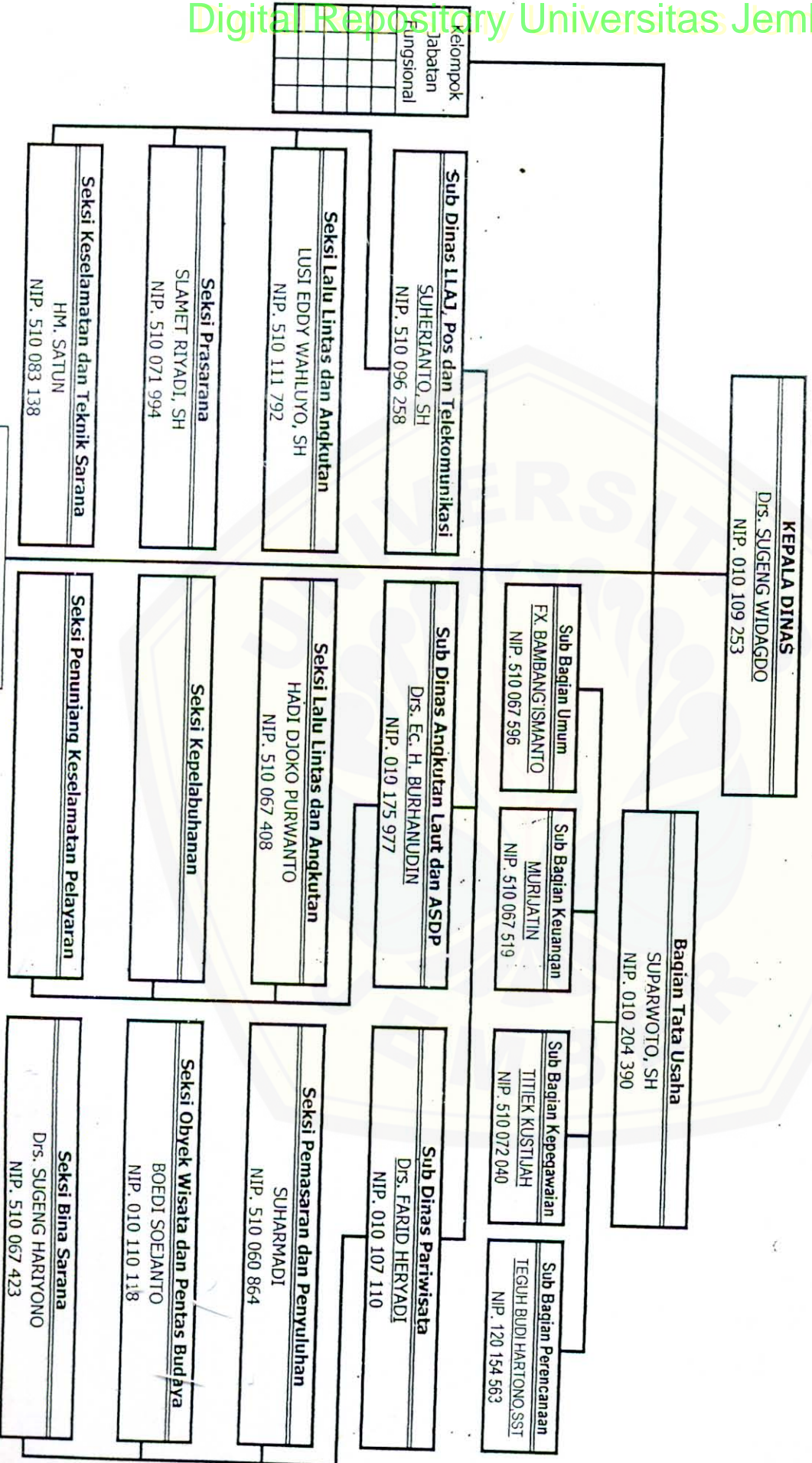
5. Sub Dinas Angkutan Laut dan ASDP
6. Sub Dinas Pariwisata
7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Unit Pelaksana Teknis

Untuk dapat lebih jelasnya dapat dilihat dalam struktur organisasi berikut ini :



Bagan Susunan Organisasi
Dinas Perhubungan dan Parwisata
Kabupaten Probolinggo

Lampiran VIII Peraturan Daerah Kabupaten Probolinggo
Nomor : 28 Tahun 2000
Tanggal : 9 Nopember 2000



LIBR D

2.2.2 Job Description

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, melakukan koordinasi pengawasan dan pengendalian dalam penyelenggaraan bidang perhubungan dan pariwisata, dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas dibantu oleh seorang Wakil Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

2. Wakil Kepala Dinas

- a. Mewakili Kepala Dinas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan dan Pariwisata dalam hal Kepala Dinas berhalangan
- b. Membantu Kepala Dinas melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan Dinas Perhubungan dan Pariwisata

3. Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi urusan surat menyurat, kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, protokol, hubungan masyarakat, pemeliharaan, penyusunan program dan perencanaan serta laporan dinas.

Bagian Tata Usaha terdiri dari :

1) Sub Bagian Umum, yang mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan, pengetikan, penggandaan dan tata kearsipan
- b. Menyusun rencana kebutuhan dan pemeliharaan perlengkapan dan peralatan kantor
- c. Melakukan kegiatan pemberian informasi dan hubungan masyarakat
- d. Mengurus tugas keprotokolan dan perjalanan dinas
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha

2) Sub Bagian Keuangan, yang mempunyai tugas :

- a. Menghimpun data dan menyusun rencana anggaran rutin dan anggaran pembangunan
- b. Melakukan pengelolaan tata usaha keuangan anggaran rutin dan anggaran pembangunan

- c. Melakukan pembayaran gaji pegawai dan pembayaran keuangan
 - d. Menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan
 - e. Mengurus keuangan perjalanan dinas dan menyelesaikan tuntutan ganti rugi
 - f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha
- 3) Sub Bagian Kepegawaian, yaitu mempunyai tugas:
- a. Menyusun dan memelihara data administrasi kepegawaian serta data kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian
 - b. Menyiapkan data dan mengolah administrasi kepegawaian
 - c. Memproses tentang kedudukan hukum pegawai dan upaya peningkatan kemampuan pegawai
 - d. Menyiapkan bahan untuk menyusun dan menyempurnakan organisasi dan tata laksana
 - e. Melaksanakan kegiatan-kegiatan dokumentasi kepegawaian
 - f. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha
- 4) Sub Bagian Perencanaan, yaitu mempunyai tugas :
- a. Mengumpulkan, mengolah dan mensistematiskan data untuk bahan penyusunan program
 - b. Menyusun program dan rencana jangka panjang Dinas Perhubungan dan Pariwisata
 - c. Melaksanakan analisis dan evaluasi serta pengendalian dalam melaksanakan program kegiatan dinas
 - d. Menyusun laporan pelaksanaan program kegiatan dinas
 - e. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha

4. Sub Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan, Pos dan Telekomunikasi

Mempunyai tugas melaksanakan manajemen pengawasan dan pengendalian dan rekayasa lalu lintas, prasarana serta pelayanan usaha angkutan, jasa, pos dan telekomunikasi, yang mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana program penyelenggaraan manajemen, rekayasa lalu lintas dan pelayanan angkutan
- b. Pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha angkutan, jasa pos dan telekomunikasi
- c. Pemeliharaan rambu-rambu lalu lintas, marka jalan dan alat pemberi isyarat lalu lintas di jalan Kabupaten, jalan Propinsi dan jalan Nasional di Ibu kota Kabupaten
- d. Pemberian bimbingan keselamatan dan penertiban dibidang lalu lintas, analisis daerah rawan kecelakaan lalu lintas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- e. Pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan radio dan televisi
- f. Pengawasan dan pengendalian alat/perangkat radio dan telekomunikasi
- g. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

Sub Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan, Pos dan Telekomunikasi terdiri dari :

- 1) Seksi Lalu Lintas dan Angkutan, mempunyai tugas :
 - a. Menyiapkan bimbingan keselamatan dan penertiban dibidang lalu lintas, analisis daerah rawan kecelakaan lalu lintas
 - b. Menyiapkan bimbingan keselamatan dan penertiban dibidang lalu lintas, analisis daerah rawan kecelakaan lalu lintas
 - c. Menyiapkan kebijaksanaan, tatanan dan perijinan angkutan, penetapan jaringan trayek
 - d. Melakukan pelayanan dan pengendalian kelebihan muatan
 - e. Merumuskan bahan penetapan standar batas maksimum muatan dan tebal kendaraan pengangkutan barang

- f. Menyiapkan bahan penyelenggaraan sekolah mengemudi, penerbitan SIM (Surat Ijin Mengemudi) dan pendaftaran kendaraan (penerbitan BPKB, STNK, STOK)
 - g. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh kepala Sub Dinas Lalu Lintas-Angkutan Jalan, Pos dan Telekomunikasi
- 2) Seksi Prasarana, mempunyai tugas:
- a. Menyiapkan bahan pembinaan inventarisasi, pembinaan pembekalan umum, penataan ijin pendirian bengkel umum, penunjukan, pengelolaan, pemeliharaan, pengembangan terminal, halte, tempat parkir dan jembatan penyeberangan serta perparkiran
 - b. Menyiapkan bahan bimbingan perijinan, bengkel umum serta pengaturan dan pengendalian susunan alat tambahan pada kendaraan penumpang umum
 - c. Menyiapkan perencanaan penunjukan lokasi, pembangunan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan fisik dan pengendalian ketertiban terminal, halte dan tempat parkir serta jembatan penyeberangan
 - d. Melaksanakan inventarisasi penyelenggaraan prasarana fasilitas pendukung lalu lintas angkutan jalan
 - e. Melakukan pengelolaan perizinan dan menyusun tatalaksana perizinan pemanfaatan jalan dan jembatan serta berkoordinasi dengan dinas/instansi terkait
 - f. Menyiapkan rekomendasi teknis terhadap pemasangan fasilitas umum pada daerah milik jalan, daerah manfaat jalan dan daerah pengawasan jalan
 - g. Melakukan pengawasan, pengendalian dan evaluasi pemanfaatan jalan dan jembatan
 - h. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan, Pos dan Telekomunikasi.

- 3) Seksi Keselamatan dan Teknik Sarana, mempunyai tugas :
- a. Menetapkan penetapan lokasi pemasangan dan pemeliharaan alat pengawasan dan alat pengamanan lalu lintas angkutan jalan
 - b. Menyiapkan pemberian bimbingan, keselamatan dan penertiban dibidang lalu lintas
 - c. Melakukan analisis daerah rawan kecelakaan lalu lintas sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - d. Menyiapkan bahan penetapan dan pengelolaan uji berkala kendaraan bermotor
 - e. Menyusun program penanggulangan kecelakaan lalu lintas
 - f. Pengawasan, pengendalian dan pemberian ijin penyelenggaraan usaha jasa pos dan telekomunikasi
 - g. Pengawasan, pengujian dan penertiban alat/perangkat pos dan telekomunikasi
 - h. Melaksanakan tugas dinas lain yang di berikan oleh Kepala Sub Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan, Pos dan Telekomunikasi.

5. Sub Dinas Angkutan Laut dan ASDP

Mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian kegiatan angkutan laut, sungai danau dan penyeberangan, dan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program penyelenggaraan kegiatan operasional angkutan laut, sungai, danau dan penyeberangan
- b. **Pengendalian dan pengawasan kegiatan operasional** angkutan laut dan ASDP
- c. Pengendalian dan pengawasan kegiatan operasional angkutan laut dan ASDP
- d. Pemberian ijin usaha perusahaan pelayaran, usaha perusahaan pelayaran rakyat dan ijin perusahaan penunjang angkutan laut

- e. Pengendalian dan pengawasan kegiatan kepelabuhan di pelabuhan dalam wilayah Kabupaten
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sub Dinas Angkutan Laut dan ASDP, terdiri dari :

- 1) Seksi Lalu Lintas dan Angkutan, mempunyai tugas :
 - a. Menyiapkan bahan pembinaan dibidang lalu lintas dan angkutan laut
 - b. Menyiapkan bahan dan data penetapan besarnya tarif angkutan laut penumpang kelas ekonomi, pengusaha proyek angkutan laut perintis
 - c. Memproses ijin usaha perusahaan pelayaran, ijin usaha perusahaan pelayaran rakyat dan ijin perusahaan penunjang angkutan laut
 - d. Menyusun laporan tahunan, tengah tahunan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program
 - e. Menghimpun bahan laporan pelaksanaan program berdasarkan evaluasi untuk bahan penyusunan program selanjutnya
 - f. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Angkutan Laut dan ASDP.
- 2) Seksi Kepelabuhan, mempunyai tugas :
 - a. Melaksanakan wajib pandu, menetapkan lokasi, pembangunan, pengoperasian dan pengelolaan dermaga/pelabuhan
 - b. Melaksanakan pengawasan, pengendalian terhadap jasa pelabuhan dan tarip angkutan laut
 - c. Memproses pengusulan besarnya taarip jasa pelabuhan
 - d. Menyiapkan bahan rekomendasi tatanan kepelabuhan
 - e. Menetapkan daerah lingkungan kerja/daerah lingkungan kepentingan
 - f. Melaksanakan rancang bangun fasilitas pelabuhan
 - g. Melaksanakan tugas dinas lain yang di berikan oleh Kepala Sub Dinas Angkutan Laut dan ASDP.
- 3) Seksi Penunjang Keselamatan Pelayaran, mempunyai tugas :
 - a. Menetapkan rencana induk dan rencana pengembangan pelabuhan

- b. Memproses ijin kerja keruk lebih kecil dari 50.000 M3 dan reklamasi lebih kecil dari 2 Ha
- c. Memproses ijin usaha kegiatan salvage, termasuk persetujuan kegiatan penyelamatan bawah air
- d. Melaksanakan pengawasan pengukuran dan pendaftaran kapal berukuran isi kotor lebih kecil 7 ton
- e. Menerbitkan surat tanda kebangsaan kapal berukuran isi kotor lebih kecil 7 ton
- f. Meyusun konsep pelaksanaan pembangunan saran bantu navigasi pelayaran
- g. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Angkutan Laut dan ASDP.

6. Sub Dinas Pariwisata

Mempunyai tugas menyusun program dan melaksanakan pembinaan serta upaya-upaya peningkatan daya tarik wisata dan mempunyai fungsi :

- a. Pembinaan dan pengembangan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi serta hiburan umum, sarana dan tenaga kerja pariwisata
- b. Pelaksanaan pemantauan pemasaran wisata dan penyuluhan seerta obyek
- c. Penyelenggaraan perijinan dibidang pengusahaan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum, akomodasi rumah makan, bar dan ketenagakerjaan
- d. Penyelenggaraan evaluasi kegiatan obyek wisata, pembinaan pengembangan sarana, tenaga kerja pariwisata serta pemasaran kepariwisataan
- e. Penyusunan laporan pelaksanaan, pembinaan kegiatan kepariwisataan sebagai bahan pertanggung jawaban
- f. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sub Dinas Pariwisata, terdiri dari :

- 1) Seksi Pemasaran dan Penyuluhan, mempunyai tugas :

- a. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan pemasaran serta penyuluhan pariwisata
 - b. Menyiapkan bahan kerjasama dengan instansi terkait serta instansi pemerintah maupun swasta dalam memajukan sarana pariwisata
 - c. Menyiapkan sarana penyuluhan dibidang pariwisata
 - d. Memantau dan mengevaluasi kegiatan pemasaran dan penyuluhan kepariwisataan
 - e. Menyusun laporan pelaksanaan pembinaan, pengembangan kepariwisataan
 - f. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pariwisata.
- 2) Seksi obyek wisata dan Pentas Budaya, mempunyai tugas :
- a. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan objek wisata dan pentas budaya
 - b. Melakukan upaya pengembangan objek wisata dan pentas budaya sesuai dengan kebijakan pemerintah
 - c. Menyiapkan petunjuk pembatasan semaksimal mungkin semua jenis serta unsur seni budaya asing yang berpengaruh negatif pada pembangunan bangsa dan negara
 - d. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap objek wisata serta pentas budaya
 - e. Memproses perijinan dibidang kegiatan objek wisata dan pentas budaya
 - f. Menyusun laporan kegiatan objek wisata dan pentas budaya
 - g. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pariwisata.
- 3) Seksi Bina Sarana, mempunyai tugas :

- a. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan pemasaran serta penyuluhan pariwisata
 - b. Menyiapkan bahan kerjasama dengan instansi terkait serta instansi pemerintah maupun swasta dalam memajukan sarana pariwisata
 - c. Menyiapkan sarana penyuluhan dibidang pariwisata
 - d. Memantau dan mengevaluasi kegiatan pemasaran dan penyuluhan kepariwisataan
 - e. Menyusun laporan pelaksanaan pembinaan, pengembangan kepariwisataan
 - f. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pariwisata.
- 2) Seksi obyek wisata dan Pentas Budaya, mempunyai tugas :
- a. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan objek wisata dan pentas budaya
 - b. Melakukan upaya pengembangan objek wisata dan pentas budaya sesuai dengan kebijakan pemerintah
 - c. Menyiapkan petunjuk pembatasan semaksimal mungkin semua jenis serta unsur seni budaya asing yang berpengaruh negatif pada pembangunan bangsa dan negara
 - d. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap objek wisata serta pentas budaya
 - e. Memproses perijinan dibidang kegiatan objek wisata dan pentas budaya
 - f. Menyusun laporan kegiatan objek wisata dan pentas budaya
 - g. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pariwisata.
- 3) Seksi Bina Sarana, mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan sarana-sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa bagi wisatawan dibidang akomodasi, rumah makan dan bar
- b. Memproses perijinan dibidang perusahaan akomodasi, rumah makan, bar dan ketenagakerjaan
- c. Menyusun petunjuk teknis kegiatan jasa di bidang akomodasi
- d. Mengevaluasi kegiatan pembinaan pengembangan sarana pariwisata
- e. Menyusun laporan dibidang akomodasi, rumah makan, bar dan ketenagakerjaan
- f. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pariwisata.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo sesuai dengan keahliannya.

8. Unit Pelayanan Teknis Dinas

Unit Pelayanan Teknis Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo merupakan unsur pelaksana di lapangan yang menyelenggarakan fungsi atau teknis tertentu.



III. DESKRIPSI KEGIATAN PRAKTEK KERJA

3.1 Pelaksanaan Praktek Kerja

Pada saat mengikuti praktek kerja, dilakukan di Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo yang berlokasi di Jalan Panglima Sudirman No. 2 Probolinggo Telp. (0335) 432272, 428306, 435973. Pada saat ini Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yaitu Bapak Drs. Sugeng Widagdo. Bangunan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo tersebut mempunyai luas 5.960 m², dengan keadaan tanah sebidang tanah di atasnya berdiri 6 buah bangunan dari batu, serta bangunan kantor sendiri terdiri dari ruang Kepala Dinas, ruang Kepala sub Dinas sebanyak 3 ruang, ruang data, ruang rapat serta ruang staf.

Adapun batas-batas dari Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo yaitu sebagai berikut:

1. Batas Utara : Tanah Negara
2. Batas Barat : Jalan Panjaitan
3. Batas Selatan : Tanah Negara
4. Batas Timur : Jalan raya Panglima Sudirman

Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan tugas sudah cukup memadai, baik secara kantor dan prasarana mobilitas berupa 5 mobil, 4 kendaraan bermotor dan didukung sarana komunikasi berupa telepon, *H.T motorola* 6 buah, dan *icom* 2 m sebanyak 3 buah, perahu karet 2 buah.

Adapun pada saat melakukan kuliah kerja, penulis ditempatkan di Sub Dinas Pariwisata yang dipimpin oleh Bapak Drs. Faried Heryadi selaku Kepala Sub Dinas Pariwisata. Pelaksanaan kuliah kerja ini berlangsung selama satu bulan (30 hari kerja) terhitung sejak tanggal 19 Maret 2003 sampai dengan 21 April 2003, dan pelaksanaan kuliah kerja pada Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo ini berlangsung enam (6) hari kerja setiap minggunya, yaitu :

Hari Senin – Kamis pukul 07.00 WIB – 14.00 WIB

Hari Jum'at pukul 06.00 WIB – 11.00 WIB

Hari Sabtu pukul 07.00 WIB – 12.30 WIB

Peraturan yang berlaku ditempat praktek kerja, antara lain :

- 1) Datang dan pulang mengisi daftar hadir
- 2) Berpakaian seragam DIII Pariwisata Universitas Jember
- 3) Tidak diperkenankan meninggalkan tempat kerja tanpa ijin dari atasan
- 4) Jika berhalangan hadir memberikan keterangan

Adapun kegiatan rutin yang dilakukan di tempat praktek kerja, antara lain :

- (1) Pada hari pertama, menghadap ke Kepala Sub Dinas Pariwisata dan menyerahkan surat tugas praktek kerja serta melakukan pengenalan.
- (2) Diberi *briefing* tentang tugas-tugas pokok pada setiap subdinas, seksi dan bagian oleh kepala seksi.
- (3) Diperkenalkan dan diberi tempat untuk melakukan dan mengerjakan tugas-tugas yang akan diberikan.
- (4) Mengikuti apel pagi, yang dipimpin oleh Kepala Dinas Perhubungan dan Pariwisata setiap hari Senin dan Sabtu, serta dipimpin oleh Kepala Sub Dinas masing-masing maupun Kepala Seksi
- (5) Seperti karyawan lainnya sebelum memulai pekerjaan pertama yang harus dilakukan adalah mengisi daftar hadir pada pukul 07.00 WIB
- (6) Setelah mengisi daftar hadir, yang dilakukan selanjutnya adalah membantu atasan/staf SubDinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo menerima dan memeriksa konsep naskah dinas agar terhindar dari kesalahan
- (7) Mengetik konsep dinas berdasarkan data dan tata pengetikan yang ditetapkan
- (8) Menyerahkan hasil ketikan kepada atasan untuk diperiksa dan diteliti kebenarannya

- (9) Memperbaiki kembali hasil ketikan yang salah dengan cara mengetik kembali
- (10) Mengikuti senam pagi setiap hari Jum'at bersama-sama para karyawan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo
- (11) Mengerjakan tugas-tugas yang diperintahkan oleh Kepala Sub Dinas maupun Kepala Seksi serta Staf
- (12) Mengikuti acara kunjungan bila Sub Dinas Mengadakan *Event-event* ataupun acara-acara yang berhubungan dengan kegiatan kepariwisataan.

Dalam memperoleh data-data guna penyusunan laporan, data didapatkan dari hasil penelitian dan wawancara dengan pihak terkait, dalam hal ini staf dari Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo. Selain itu data diperoleh dari literatur-literatur yang terdiri atas dokumen kerja, makalah, buku-buku, tulisan-tulisan, brosur dan dari beberapa sumber lainnya yang ada di Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.

Wawancara ataupun pengamatan langsung dilakukan pada Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen yang mana nantinya digunakan sebagai tujuan untuk penulisan laporan praktek kerja. Dalam hal ini juga disesuaikan dengan teori-teori yang diperoleh selama kuliah pada DIII Pariwisata Universitas Jember. Didalam melakukan pengamatan ataupun survey tersebut, didampingi oleh operator dari Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen setempat yaitu Operator dari *Regulo Rafting* dan *Songa Incredible Rafting*.

3.2 Pengembangan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo sebagai Objek Wisata Minat Khusus.

Sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo sangat tepat dijadikan sebagai Objek Wisata yang berbasiskan minat khusus sebab dilihat dari daerahnya yang masih alami dan sangat menarik. Alam yang ada disekitarnya masih jauh dari campur tangan manusia dan tidak menghasilkan polusi karena masih bersifat asri sehingga sangat cocok untuk dikembangkan menjadi objek wisata. Pengembangan yang

dilakukan harus berdasarkan klasifikasi bentuk wisata yaitu minat khusus. Disebut minat khusus karena tidak semua orang suka melakukan kegiatan yang membutuhkan keberanian dan tantangan yang cukup besar, hal ini akan dijelaskan dalam penjelasan tentang wisata minat khusus lebih lanjut.

3.2.1 Pengertian Wisata Minat Khusus

Menurut Read (1980); Aaron (1991) dan Weiler (1992), adalah "Wisata minat khusus adalah suatu bentuk perjalanan wisatawan mengunjungi suatu *destinasi* karena memiliki kekhususan yang sesuai dengan minatnya "(*Travel for people who are going somewhere because they have a particular interest that can be pursued in a specific region or destination*)".

Ditinjau dari kekhususan tersebut maka dapat diasumsikan bahwa bentuk dari minat khusus menekankan pada:

1. Motivasi pencarian pada sesuatu yang unik dan baru (*novelty seeking*)
2. Motivasi pencarian pada pengalaman wisata yang berkualitas (*quality seeking*) (PAU-SS-UGM, 1997) studi pustaka.

Bentuk wisata minat khusus dapat dianggap sebagai usaha pemanfaatan sumber daya alam atau potensi budaya bangsa, untuk dijadikan sasaran wisata sebagai wisatawan yang mempunyai minat yang khusus, meliputi :

- a. Wisata buru
- b. Wisata agro, perkebunan teh, coklat, kopi, bunga
- c. Wisata tirta, hotel terapung, dermaga, olah raga air
- d. Wisata petualangan alam (pendakian gunung, arung jeram, panjat tebing)
- e. Wisata gua
- f. Wisata kesehatan, misalnya : pembuatan jamu, *spa*, *sauna*, dll

Berdasarkan pengamatan tersebut dapat dimengerti bahwa wisata minat khusus bertumpu pada daya tarik alam dan budaya. Daya tarik alam dapat berupa *geologi*, sungai, flora dan fauna yang dapat dikemas menjadi suatu paket wisata dimana wisatawan secara fisik terlibat terhadap objek yang diamati.

Kelompok wisatawan yang dapat dijadikan pangsa pasar berdasarkan kategori dan motivasi untuk berekreasi atau melakukan kegiatan berwisata dalam bentuk tabel seperti berikut.

Tabel 1. Profil pasar wisatawan minat khusus di Indonesia.

Kelompok Pasar	Motivasi	Tingkat Keterlibatan
Wisatawan kategori ringan/ <i>soft</i>	1) Orientasi liburan/kesenangan 2) Mencoba aktivitas baru 3) Lari dari rutinitas	a. Keterlibatan sementara/relatif singkat tidak <i>insentif</i>
Wisatawan kategori intensif/ <i>hard</i>	1) Orientasi liburan/kesenangan 2) Orientasi pada pencarian pengalaman 3) Orientasi pada pengembangan diri 4) Orientasi penemuan diri 5) Orientasi untuk belajar budaya baru 6) Orientasi pada pencarian tantangan 7) Orientasi pada keunikan	a. Terlibat secara <i>intensif</i> dan lama tinggal lebih lama

Sumber: Analisis konsultan, 1996.

Diadaptasi dari Deparpostel dan PAU-SS-UGM, 1997.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterlibatan dari wisatawan dari kategori ringan/*soft* hanya melakukan kunjungan dengan tujuan rekreasi. Pada wisatawan dari kategori intensif/*hard* dalam kegiatannya lebih menyukai untuk terlibat langsung seperti melakukan kegiatan *ekspedisi* pada daerah tertentu.

3.2.2 Prinsip-prinsip Pokok Kegiatan Wisata Minat Khusus

Dalam perkembangannya sesuai dengan kegiatan yang dilakukan wisata minat khusus memperoleh istilah sebagai *real travel* (PAU-SS-UGM, 1997) yaitu perjalanan yang mengandung unsur-unsur:

- 1) *Rewarding*, yaitu penghargaan atas suatu objek/daya tarik wisata untuk dikunjungi, yang diwujudkan pada keinginan wisatawan untuk dapat belajar memahami/bahkan mengambil bagian dalam aktivitas yang terkait dengan objek tersebut.
- 2) *Enriching*, yaitu mengandung aspek penghargaan atau penambahan pengetahuan dan kemampuan terhadap sesuatu jenis/bentuk kegiatan yang diikuti oleh wisatawan.
- 3) *Adventure*, yaitu mengandung aspek pelibatan wisatawan yang memiliki suatu resiko secara fisik dalam kegiatan-kegiatan petualangan.
- 4) *Learning*, yaitu mengandung aspek pendidikan melalui proses belajar yang diikuti wisatawan terhadap sesuatu kegiatan edukatif tertentu yang diikuti wisatawan.

Berdasarkan pada jenis pengembangannya, wisata minat khusus dapat dikemas secara lebih khusus sesuai dengan kondisi masing-masing. Psikologi wisatawan terbagi menjadi 3 bagian menurut Stanley Plog (1973) yang disitir oleh Gee, Makens dan Choy (1989) adapun penjelasan tentang psikologi wisatawan tersebut, yaitu :

- (1) Kelompok *Psychocentris* adalah sebagai berikut :
 - a) Menyukai *safe destinasi*
 - b) Menyukai kegiatan wisata yang umum dilakukan oleh orang banyak
 - c) Menyeberangi tempat-tempat yang menawarkan kesenangan
 - d) Menyukai paket wisata yang lengkap dan terencana
- (2) Kelompok *Allocentris* yaitu :
 - a) Menyukai *destinasi* yang menawarkan suatu kesempatan yang baru untuk memperoleh pengalaman yang berbeda dari kehidupan sehari-harinya

- b) Lebih suka tinggal di *nature lodging* (rumah penduduk yang disewakan) daripada tinggal di hotel
 - c) Menyukai perjalanan yang menantang/petualangan
 - d) Menyukai keterlibatan terhadap penduduk wisata bersangkutan
- (3) Kelompok *Midcentris*, yaitu :
- a) Bukan petualang khusus, artinya kelompok ini berwisata sekedar mencari sesuatu yang baru pula
 - b) Tertarik pada *destinasi* khusus
 - c) Tidak takut untuk mencoba sesuatu yang baru, sepanjang tidak berkaitan dengan sesuatu yang *ekstrim* dan membahayakan
 - d) Senang berkelompok
 - e) Menyukai keterlibatan terhadap produk wisata bersangkutan sepanjang tidak terlampau sulit untuk dikerjakan.

Dalam hal ini wisatawan yang termasuk tipe *Midcentris* dan *Allocentris* merupakan pangsa pasar yang cocok bagi wisata minat khusus. Dikarenakan aktivitasnya bersifat tidak umum dan terdapat sedikit tantangan, tidak menutup kemungkinan bahwa tidak semua orang akan menyukai kegiatan tersebut, sehingga akan dapat menambah pangsa pasar yang nantinya dapat menambah pendapatan daerah.

Klasifikasi bentuk wisata berdasarkan potensi yang ada (PAU-SS-UGM, 1997) beserta kegiatan yang dapat dilakukan dan termasuk dalam wisata minat khusus dan diuraikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Identifikasi produk wisata minat khusus di Indonesia.

Basis Potensi	Jenis Kegiatan	Rincian Kegiatan
Alam	Wisata alam hutan, perairan, pedalaman	a. Penjelajahan hutan b. Pengamatan flora c. Pengamatan satwa langka d. Wisata buru e. Penelusuran sungai f. Pelayaran danau g. Arung jeram h. Kayak sungai i. Kayak danau j. Safari
	Wisata alam <i>geologi-vulkanik</i>	a. Pendakian gunung b. Pengamatan gunung api c. Penjelajahan gua (<i>caving</i>)
	Wisata alam bahari	a. <i>Scuba</i> b. <i>Coral viewing</i> c. <i>Surfing</i> d. <i>Wind surfing</i> e. <i>Yachting</i> f. <i>Sea cruising</i> g. Kayak laut h. <i>Sailing</i> i. <i>Deep sea fishing</i>
Budaya	Peninggalan sejarah	a. Wisata arsitektural b. Wisata arkeologi c. Wisata nostalgia d. Wisata sejarah
	Budaya masyarakat kehidupan (<i>living culture</i>)	a. Wisata pedesaan b. Festival/peristiwa khusus c. Wisata ramuan/obat-obatan tradisional d. Wisata <i>esoterik</i>
Buatan	Olah raga khusus	a. <i>Golf</i> b. Produk bertema
	Wisata agro	a. Tanaman pangan dan hortikultura perkebunan b. Peternakan c. Perikanan

Sumber: Analisis konsultan, 1996. Diadaptasi dari Deparpostel dan PAU-SS-UGM, 1997.

Berdasarkan pada tabel diatas, dijelaskan bahwa produk wisata minat khusus dapat dibagi menjadi 3 (tiga) segmen. 3 (tiga) segmen tersebut akan membagi menjadi jenis-jenis wisata menurut basis potensinya, yang didalamnya mencakup berbagai kegiatan yang terkait dengan tujuan wisata.

3.2.3 Sejarah Singkat Terbentuknya Arung Jeram dan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo

Banyak orang menyebutkan arung jeram (*rafting*) ditemukan di Amerika, dan banyak pula menyebutkan arung jeram itu ditemukan di Eropa. Hal ini timbul karena kebutuhan, kebutuhan pada awalnya untuk menyelamatkan diri atau untuk menyerang orang lain, seperti pada saat Perang Dunia II. Waktu itu tentara Amerika merancang suatu jenis perahu yang bentuknya seperti keranjang untuk digunakan sebagai sarana perang. Perahu ini disebut *basket boat*.

Di Indonesia arung jeram sesungguhnya sudah ada sejak dahulu kala, misalnya masyarakat tradisional yang hidup di tepi sungai besar yang juga memanfaatkan rakit sebagai sarana angkutan untuk menyeberangi sungai atau untuk mengarungi sungai. Keinginan serta kesenangan manusia semakin meningkat dan kompleks, khususnya dalam memanfaatkan alam, hal ini tidak lepas dari peran pariwisata yang menjadikannya sebagai kegiatan wisata. Sarana berarungjeram pun meningkat, dari sekedar rakit rangkaian bambu menjadi perahu karet (*raft*) yang menggunakan alat dan sarana serba canggih.

Sejak dipopulerkan di Amerika Serikat pada awal tahun 1970-an menjadi kegiatan dan gaya hidup, baik sebagai wahana penelitian alam atau rekreasi, arung jeram kemudian mewabah seluruh dunia. Di Indonesia sendiri olah raga arung jeram masuk sejak *rally* sungai di Sungai Citarum dicetuskan, dengan bersaranakan perahu pendarat sisa Perang Vientam. Kegiatan arung jeram kemudian merambah ke sungai-sungai lain di Nusantara.

Di Indonesia, menurut I Made Brown Antara (2000, 8-10) kegiatan arung jeram berkembang secara “menebak-nebak” kepastian keamanan dan tujuannya. Kegiatan ini sempat di beri sebutan “olah raga arus deras”, “petualangan sungai”,

“wisata perahu karet”, “susur sungai” dan lain sebagainya. Sejak awal 1990-an kegiatan arung jeram di Indonesia kembali marak dengan Terbakukannya *River boat* yang dibuat secara profesional sejalan dengan mulai masuknya kegiatan komersial sebagai wisata alam dan wisata minat khusus.

3.2.4 Sejarah Singkat Sungai Pekalen Sebagai Objek Wisata Minat Khusus “Arung Jeram”

Sungai Pekalen berada di lereng Gunung Argopuro yang berasal dari dua mata air pegunungan yaitu Gunung Lamongan dan Gunung Argopuro. Adapun luas kawasan sekitar 7.056,074 ha dengan batas-batas dari Sungai Pekalen secara geografis sebagai berikut :

- 1) Sebelah barat : berbatasan dengan Desa Brabe dan Desa Sawahan
- 2) Sebelah timur : berbatasan dengan Desa Racek, Desa Wedusan dan Desa Condong
- 3) Sebelah utara : berbatasan dengan Desa Maron dan Desa Satrean
- 4) Sebelah selatan : berbatasan dengan Ranu Gedang

Badan sungai cukup layak untuk kegiatan wisata arung jeram (*White Water Rafting*), mulai dari Desa Pesawahan, sebagai tempat *start* Kecamatan Tiris, sampai desa Condong (tempat *finish*) Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.

Sebelum Sungai Pekalen dijadikan suatu Daerah Tujuan Wisata sebagai Objek Wisata Arung Jeram, kegiatan yang dilakukan di sungai ini hanyalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para pecinta alam, yang melakukan kegiatan arung jeram dengan tujuan sebagai pelatihan dan konservasi terhadap sungai. Namun, sejalan dengan berkembangnya bisnis, maka Sungai Pekalen mulai dilirik *investor* untuk dijadikan objek wisata dan dikomersialkan sebagai objek wisata alam minat khusus. Adapun yang mengkomersialkan untuk menjadikan sebagai objek wisata arung jeram yang pertama kali yaitu 2 perusahaan operator dari para pecinta alam, yaitu *PT. Songa Alam Lestari* dan *PT. Regulo Rafting Arus Liar Group*. *PT. Songa Alam Lestari*, merupakan operator yang berasal dari manajer setempat atau biasa disebut operator lokal dengan kantor pusat di Jl. Panjang Jiwo Besar No. 25

Surabaya. *PT. Regulo Rafting Arus Liar Group*, merupakan *group* dari operator objek wisata arung jeram disungai Citarik, Jawa Barat yaitu *Arus Liar* yang mempunyai kantor pusat di Jl. Pakis Argosari VI/C-4 Surabaya. Pada tahun 2001, kedua operator tersebut membuka usahanya sebagai operator Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen yang berdasarkan pada ijin kerjasama antara pihak Operator dan Pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Probolinggo yaitu Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo. Hal ini berupa perjanjian yang dibuat antara pihak Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo dengan pihak operator tersebut selama 5 (lima) tahun dengan tujuan mengembangkan objek wisata yang masih bersifat baru dan satu-satunya di Propinsi Jawa Timur yang diketahui oleh pihak Dewan/DPRD Tingkat II Kabupaten Probolinggo.

Adapun kondisi fisik dari Sungai Pekalen dijelaskan sebagai berikut :

a. Topografi

Sungai Pekalen mengalir mulai dari dua mata airnya yang terletak di Gunung Argupuro dan Gunung Lamongan, merupakan sungai alam dengan panjang keseluruhan 35 km dengan lebar rata-rata 16 m sampai 24 m. Kedalaman sungai antara 1-2 m. Sungai yang digunakan sebagai daerah operasi wisata arung jeram seluruhnya berketinggian 500 m dari permukaan laut, yaitu Desa Condong sekitar 130 m dpl dan Desa Tiris kurang lebih 480 m dpl. Panjang sungai yang digunakan untuk daerah operasi wisata arung jeram antara 9 – 12 Km sedang lebarnya antara 8 - 15 m. Sungai Pekalen secara keseluruhan melewati desa-desa dan ranu-ranu antara lain :

- 1) Desa Andung Biru/Kedaton
- 2) Desa Kemalang
- 3) Ranu Agung
- 4) Ranu Segaran
- 5) Ranu Gedang
- 6) Desa Racek
- 7) Desa Condong

- 8) Desa Satrean
- 9) Desa Kertosuko
- 10) Desa Pajarakan

Untuk kegiatan wisata arung jeram, aliran sungai pekalen melewati Desa Pesawahan Kecamatan Tiris sampai dengan Dusun Kedungsupit-Desa Condong Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.

Ornamen sungai banyak didominasi dengan jenis bantuan *Adesith*, namun di beberapa tempat juga terdapat batuan kapur, karang dan *granit* serta jenis batuan unik lainnya yang belum diketahui jenisnya.

b. Karakteristik Sungai

Sungai Pekalen adalah sungai yang bertipe *Permanent* dengan debit normal 5.335 l/dtk pada bulan basah (Oktober s/d April) dan 21.098 l/dtk (Mei s/d September) pada bulan kering sehingga tidak ada perbedaan debit air yang tajam antara musim hujan dan musim kemarau. Hampir sepanjang tahun kondisi airnya selalu stabil dan jernih, jadi tepat disebut “ *White Water* “. (wawancara dengan Bpk. Suwandi-Kepala Cabang Dinas Pengairan Kabupaten Probolinggo, 11 Mei 2003)

Sungai Pekalen mempunyai tingkat kesulitan 2 hingga 3 menurut AWA, (*American Whitewater Afiliation*) (Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo 2002, 2) dan terdapat 35 buah jeram sehingga cukup ideal untuk kegiatan arung jeram. Jeram-jeram yang ada di Sungai Pekalen terbentuk oleh beberapa sebab yaitu :

1) Volume Air

Volume air sangat dipengaruhi oleh musim turun-naiknya air. *Volume* air juga dapat mempengaruhi besar kecilnya resiko dan tingkat kesulitan sungai. Umumnya bila *volume* air naik, tingkat kesulitan akan bertambah akan tetapi hal ini tidak selalu benar, karena di sungai-sungai tertentu justru akan bertambah sulit pada saat *volume* air menurun.

2) Tingkat Kecenderungan Sungai

Menunjukkan nilai rata-rata penurunan dalam suatu jarak tertentu. Setiap sungai pada jarak tertentu mempunyai tingkat kecuraman yang berbeda. Kadang-kadang tajam dan sebaliknya mendatar. Kecuraman atau kemiringan sungai dianggap sebagai petunjuk kasar tingkat kecepatan dan kesulitan alur sungai.

Gradien dapat dihitung dari peta *topografi*. Besarnya dinyatakan dalam m : km. Besarnya *gradien* atau kemiringan sungai untuk kegiatan arung jeram berkisar antara 10 sampai 20 m : km. Tingkat kemiringan sungai Pekalen yang digunakan kegiatan arung jeram antara 12 sampai 30 m : km

3) Tonjolan Dasar Sungai (*Roughness*)

Letak batuan atau tonjolan di dasar sungai yang tidak beraturan mengakibatkan *turbulensi* aliran sungai. Semakin tidak beraturan letak batu di dasar sungai, semakin besar pusaran air. Terjadinya sebuah jeram sangat ditentukan oleh bentuk atau tata dari benda di bawah permukaan air.

4) Penyempitan Lebar Penampang Sungai

Penampang sungai tidak selalu sama lebarnya. Semakin sempit penampang sungai, semakin deras arusnya. Biasanya setelah penyempitan akan terbentuk ombak beruntun.

c. Tingkat Kesulitan Sungai

Menurut I Made Brown Antara (2000, 56-57), berdasarkan AWA (*American Whitewater Affiliation*) tingkat kesulitan sungai terbagi dari kelas I sampai VI, dari yang mudah sampai tingkatan sangat berbahaya, yaitu :

1) Kelas I

Air mengalir, berombak kecil tidak ada rintangan. Ada beberapa rintangan dan semuanya terlihat jelas, dapat dengan mudah dihindari dengan sedikit latihan. Resikonya kecil bagi perenang, dan self rescue dapat dengan mudah dilakukan (*easy*).

2) Kelas II

Jeram kecil, mudah dilalui, karena jalurnya sangat jelas. Dapat dilihat dengan jelas tanpa harus scouting. Beberapa manuver mungkin diperlukan, tapi tebing dan ombak ukuran sedang dapat dengan mudah dihindari oleh para pendayung yang telah sedikit terlatih. Para perenang beresiko kecil untuk terluka serta pengawasan terhadap sesama anggota kelompok atau anggota yang lain tidak diperlukan (*Novice*).

3) Kelas III

Jeram dengan ombak sedang, tidak teratur dan agak sulit untuk dihindari. Tinggi air dapat memenuhi jika menggunakan kano terbuka. *Manuver* yang agak sulit pada arus cepat dan pengendalian. Pengendalian perahu pada lintasan yang sempit. Ombak besar dan strainers kadang ada tapi dapat dengan mudah dihindari. *Eddies* yang kuat dan efek arus yang kuat dapat ditemukan terutama pada sungai yang volumenya besar. *Scouting* dianjurkan untuk wisatawan yang belum berpengalaman. Kemungkinan cedera ketika berenang kecil. *Self Rescue* mudah dilakukan, tapi pengawasan terhadap anggota lainnya diperlukan untuk menghindari berenang dengan jarak terlalu panjang (*Intermediate*).

4) Kelas IV

Jeram-jeram yang besar dan kuat arusnya, tapi masih dapat diprediksi. Membutuhkan penanganan yang tepat untuk mengendalikan perahu pada gerakan air yang berputar cepat. Tergantung karakteristik sungainya, bentuk ombak yang besar dan tak terelakan serta *holes* atau lintasan dengan arus yang cukup menarik dengan kuat, membutuhkan *manuver* cepat. Putaran *eddies* cukup kuat, dapat diandalkan untuk membantu *manuver*, untuk *scouting* jarak, atau untuk istirahat. Kadang meskipun jeram terlihat agak berbahaya, harus tetap dilewati, *scouting* diperlukan ketika anda pertama kalinya menuruni sungai itu. Resiko cedera bagi yang terpaksa berenang antara sedang dan tinggi. Kondisi air akan mengakibatkan *self rescue* sulit untuk dilaksanakan. Pengawasan group untuk *rescue* seringkali dibutuhkan tapi juga dibutuhkan keterampilan khusus (*Advanced*).

5) Kelas V

Jeram-jeramnya panjang, berkekuatan besar untuk menghadang dan sangat berbahaya, hal-hal tersebut akan membawa pedayung pada keadaan diatas rata-rata bahaya. Turunan dapat berbentuk ombak yang besar dan tak terelakan *holes* atau turunan yang sangat curam, jalur-jalurnya dengan arus yang membuat perahu meluncur dengan cepat. Jeram akan berjarak sangat panjang antara tempat tenang satu dengan yang lainnya, karena itu keadaan fisik yang prima diharuskan. Keberadaan *eddies* berukuran kecil, turbulen dan sulit untuk dijangkau. *Scouting* menjadi satu keharusan tapi seringkali sulit untuk dilakukan. Berenang menjadi sangat berbahaya, dan *rescue* menjadi sangat meskipun untuk yang ahli sekalipun. Metode *eskimo roll*, peralatan yang dapat diandalkan, pengalaman yang banyak dan kemampuan *rescue* yang terlatih sangat dibutuhkan untuk *survival*.

6) Kelas VI

Pengarungannya menggambarkan kesulitan, hal-hal tidak terduga, dan bahaya yang ada pada titik ekstrim. Apabila terjadi kesalahan, konsekuensi yang harus ditanggung sangat berat dan *rescue* adalah hal yang tidak mungkin. Hanya diperuntukkan bagi yang *expert* saja, itupun pada tingkat air tertentu setelah mengadakan penelitian dan pengamatan secara cermat dan mempersiapkan segala hal yang mungkin dihadapi. Kelas ini tidak dianjurkan untuk diarungi, tapi mungkin saja didaemnya terdapat beberapa jeram – jeram perkecualian yang boleh dilalui.

e. Rintangan-Rintangan

Ada beberapa rintangan yang akan ditemui jika akan berarung jeram. Rintangan ini ada yang membahayakan dan harus dihindari, tapi juga ada yang dapat menjadi “teman” dalam berarung jeram. Jenis-jenis rintangan yang timbul, berdasarkan AWA (*American Whitewater Affiliation*) dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Holes

Orang awam biasanya akan sulit mengerti bahwa tidak semua air sungai mengalir dari hulu ke hilir. Bentuk dasar sungai tertentu dapat membuat arus balik, arus balik yang tidak terlalu kuat dapat kita manfaatkan untuk bermanuver atau bermain, tetapi ada arus balik yang sangat kuat, perahu seperti menabrak dinding, dan dapat membuat perahu terbalik, terputar-putar tertahan di tempat seperti kotak korek api. Inilah yang disebut *Holes*. Kekuatan *holes* ini akan berubah-ubah tergantung tinggi muka air.

2) *Undercut dan potholes*

Undercut biasanya terdapat pada tebing dikelokan sungai, terjadi oleh karena pengikisan air membuat rongga dibawah air. Perahu atau orang berenang dapat terhisap ke dalam *Undercut* dan terperangkap didalam.

Lebih berbahaya lagi jika rongga ini tembus menjadi lorong dibawah air. Biasanya didalam tempat ini bisa juga ada batang pohon dan sampah yang ikut terjebak. Sampah dan batang pohon ini menjadi saringan, dan dapat menyebabkan manusia terperangkap diantaranya.

3) *Entrapment*

Bahaya utama yang sering terjadi di sungai dangkal berarus deras adalah kaki terjepit. Bagi pemula biasanya pada waktu berenang di sungai deras cenderung mencari tempat berpijak dan berusaha berdiri. Pada dasar sungai banyak sekali celah antara dua batu yang memungkinkan kaki terjepit, sedangkan arus kuat mendorong dari belakang sehingga badan akan mendorong kedepan, sementara kaki terjepit.

4) *Dam, Tiang, Jembatan*

Dam adalah salah satu musuh utama pengarungan jeram, dam menciptakan arus balik sangat kuat, dilihatnya tidak terlalu menakutkan. Kadang mudah dilewati oleh perahu. Tapi jika membuat kesalahan dan ada penumpang yang tumpah atau perahu tersedot ditempat ini jalan keluarnya sangat sulit, dam harus dihindari.

5) *Strainers (pohon tumbang)*

Adalah pehon tumbang atau ranting-ranting kayu yang ada didalam air. Biasanya tidak begitu kelihatan. Rintangan ini dapat menjebak perahu dan orang

kedalam air. Biasanya terdapat dilembah yang sempit. Rintangan ini sangat berbahaya, harus dihindari.

6) Longsoran / Runtuhan

Tebing yang longsor kedalam air, tanahnya terbawa air, yang tertinggal pecahan batu besar menciptakan lorong dibawah air.

7) Eddies

Eddies sangat banyak manfaatnya untuk pengarang jeram, Bisa dipergunakan untuk manuver perahu, jika ada yang berenang selalu berusaha masuk ke *eddis* untuk menepi. Ada tiga macam *eddis*, disebelah kiri sungai, tengah sungai, kanan sungai.

g. Iklim

Iklim di Sungai Pekalen termasuk beriklim tropis sama seperti pada iklim Indonesia pada umumnya, yaitu antara $20^0 - 27^0$ C serta adanya 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Hal ini tidak begitu berpengaruh pada kegiatan arung jeram nantinya.

h. Flora

Adapun flora di sekitar sungai, menurut wawancara dengan Bpk. Ariyanto Reymond-penduduk lokal (5 Juli 2003) akan sering di jumpai berbagai jenis flora pada saat melakukan kegiatan arung jeram, yaitu antara lain :

- 1) Hutan Jati
- 2) Hutan Mahoni
- 3) Hutan Damar
- 4) *Gamelina*
- 5) Hutan Bambu :
 - (a) Bambu Kuning
 - (b) Bambu Ketung
 - (c) Bambu Duri
 - (d) Bambu Ampel
 - (e) Bambu Apus
 - (f) Bambu tutul
- 6) Durian
- 7) Manggis
- 8) Langsep
- 9) Uni
- 10) Eluh (Ara)
- 11) Canting

- 12) Pohon Beludur (Jungkat)
- 13) Kemadu
- 14) Kemiri
- 15) Rasamala
- 16) Tanaman perdu
- 17) Pakis-pakistan
- 18) Anggrek-anggrek liar

i. Fauna

Fauna yang dapat ditemui disekitar sungai ataupun daerah pegunungan sangat beragam, berikut akan dipaparkan fauna yang terdapat di daerah sekitar pegunungan yang dialiri sungai maupun disekitar sungai Pekalen dalam bentuk tabel.

Tabel 3. Jenis fauna yang ada didaerah Objek Wisata Sungai Pekalen Sungai Pekalen beserta Habitatnya.

No	Jenis Fauna	Habitat	Waktu Keluar
1.	Harimau Tutul	Disekitar mata air di Taman Hidup	Sore hari mendekati senja
2.	Harimau Kumbang	Disekitar G. Pandu, G. Welirang dan G. Arjuno	Sore hari mendekati senja
3.	Monyet ekor panjang : a) Warna Hitam b) Warna Abu-abu	Disekitar Taman Hidup	Setiap pagi dan sore hari
4.	Merak	Sekitar Cikasur dan Alun-alun Cilik	Pagi hari dan sore hari
5.	Ayam hutan	Cisentor dan Taman Hidup	Pagi hari dan sore hari
6.	Cobra	Sepanjang sungai	Sore hari
7.	Kalong raksasa	Sekitar Taman Hidup dan Lembah Tonga)	Malam hari
8.	Musang	Sepanjang sungai	Sore hari
9.	Biawak	Sepanjang sungai	Sore hari
10.	Berang-berang	Sepanjang sungai yang tenang dan terdapat air yang jernih	Sore hari
11.	Elang Gunung	R. Segaran, R. Agung, Sumber air panas di Tiris	Sore hari
12.	Cekakak Raja Udang (Gesing)	Sepanjang sungai	Setiap saat (pagi, siang dan sore hari)
13.	Kupu-kupu Jati	Sepanjang Hutan Jati daerah Tiris	Siang hari pada musim ranggas
14.	Tawon Madu	Sepanjang kawasan arung jeram dan pegunungan	Pada saat bunga mekar (pagi) – saat bunga menutup (sore)

Sumber : Wawancara dengan Bpk. Ariyanto Reymond-penduduk lokal (5 Juli 2003).

Berdasarkan wawancara menurut narasumber yaitu Bpk. Ariyanto Reymond-penduduk lokal Desa Maron (5 Juli 2003) dapat diambil kesimpulan bahwa fauna yang terdapat disekitar area Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen sangat beragam. Fauna yang sering dijumpai yaitu antara lain: Monyet, Cekakak Raja Udang, Kupu-kupu Jati, Ayam Hutan hingga Tawon Madu. Fauna yang sering muncul tersebut disebabkan frekuensi kemunculannya yang setiap hari dibanding jenis fauna yang lain.

j. Aksestabilitas

Untuk mencapai objek wisata Arung Jeram Sungai Pekalen, dapat mengambil arah pintu masuk Jawa Timur yaitu Surabaya kearah Kota Probolinggo dengan jarak 99 Km dapat ditempuh dengan kendaraan umum ataupun pribadi. Dari Kota Probolinggo menuju Gending sekitar 11 Km mengambil jalan raya *Deandels* arah Situbondo. Dari Gending menuju Desa Condong Kecamatan Gading sekitar 15 Km dapat ditempuh dengan kendaraan umum.

Menurut Disparda (2002) menyatakan sekitar 75 % berupa jalan aspal, dan sisanya berupa jalan makadam dari jalan tanah. *Base camp* operator arung jeram berada di Desa Condong, yang mana sebagai tempat *finish*, wisatawan nantinya akan diantar ketempat start di Desa Pesawahan Kecamatan Tiris dengan kendaraan khusus. Jarak antara Desa Condong dan Desa Pesawahan kurang lebih 9 Km. Pos terakhir wisatawan menuju sungai ditempuh dengan jalan kaki sekitar 800 m. Mengenai jalan menuju pos terakhir, berupa jalan *paving* melalui ladang, pesawahan dan melintasi sungai kecil. *Finish* yang berada di Desa Condong, untuk menuju jalan raya, berjarak sekitar 200 m. Dari tempat start dan *finish*, dapat ditempuh melalui jalan darat dengan roda empat sekitar 30 menit. Dengan tingkat kesulitan rendah dan menengah ini, dimungkinkan untuk pelarungan dapat dilaksanakan mulai usia 10 s/d 60 tahun. Waktu atau jarak tempuh kurang lebih 2-½ s/d 3 jam termasuk waktu istirahat ditengah perjalanan.

Sepanjang perjalanan dari Probolinggo ke lokasi start, banyak dijumpai beberapa atraksi alam, dan aktifitas masyarakat. Pabrik gula (Gending dan Pajarakan), tanaman tembakau, tebu, padi, sayur sayuran dan singkong. Aktifitas masyarakat dimulai dari pondok pesantren, sekolahan dan pasar tradisional desa. Berikut paparan dalam bentuk tabel rute menuju lokasi Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo dari Surabaya.

Tabel 4. Rute menuju Lokasi Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo.

No	Jalan Masuk (rute)	Jarak (Km)	Sarana Angkutan	Kondisi Jalan	Waktu Tempuh (menit)
1.	Surabaya – Probolinggo	120	Umum	Aspal	120
2.	Probolinggo – Gending	11	Umum	Aspal	15
3.	Gending – Desa Condong, Kec. Gading	± 17	Umum	Aspal – tanah	20
4.	Desa Condong (<i>finish</i>) – Desa Pesawahan, Kec. Tiris (<i>start</i>)	± 9	Khusus	Tanah	30
5.	Dusun Klagin (<i>Rest area</i>)	± 4	Khusus	Tanah - Setapak	20
6.	Desa Pesawahan (<i>start</i>) – Sungai Pekalen (lokasi)	800 m	Jalan kaki	<i>Paving</i> – Setapak	10

Sumber : Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo (2002)

k. Fasilitas dan sarana-prasarana

Sarana dan prasarana dilokasi Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen. Adapun disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut :

Tabel 5. Sarana-prasarana.

No	Jenis sarana-prasarana	Keterangan
A.	Sarana Gedung Bangunan	
1.	<i>Base camp</i> /Kantor Sekretariat : <i>Regulo Rafting</i>	Baik
2.	Papan petunjuk/nama/rambu lokasi	Baik
3.	<i>Cafetaria</i>	Baik
4.	Asrama untuk kru <i>Regulo Rafting</i>	Baik
5.	Tempat bilas/ganti	Baik
6.	<i>Toilet</i> /MCK	Dalam perbaikan
7.	Tempat reservasi ulang	Dalam perbaikan
8.	<i>Finish area</i> : Tempat istirahat Kamar mandi	Baik
9.	<i>Rest area</i> : Tempat makan Tempat istirahat <i>Toilet</i>	Baik
10.	Gardu pandang	Baik
11.	Gudang penyimpanan perahu	Baik
B.	Jalan dan sarana lainnya	-
1.	Jalan setapak	Menuju ke lokasi sungai
2.	Jalan makadam	Menuju ke lokasi sungai
3.	Jalan aspal	-
4.	Tempat parkir	-
5.	Instalasi air	-
6.	Instalasi PDAM	-
7.	Perangkat sistim komunikasi : <i>Allcom</i>	Baik
8.	Kamera untuk dokumentasi	-
9.	Kendaraan transportasi roda 2 dan roda 4	-
10.	Jasa asuransi	-

Sumber : Wawancara dengan Bpk. Yudi-staf *Regulo Rafting* (11 Juli, 2003)

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Yudi selaku staf dari *Regulo Rafting* (11 Juli 2003) dapat disimpulkan bahwa sarana-prasarana disekitar Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen sudah mulai tampak banyak perbaikan baik yang

dilakukan oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo ataupun oleh pihak operator sendiri.

Berikut akan dipaparkan jenis fasilitas yang ada dalam bentuk tabel.

Tabel 6. Fasilitas yang terdapat disekitar Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen

No.	Jenis fasilitas	Keterangan
1.	Puskesmas	Jarak 200 m dari <i>finish</i>
2.	Sub Terminal	Jarak sekitar 200 m
3.	Warung Telekomunikasi	-
4.	Warung Makanan	-
5.	Pasar Tradisional	Dekat area <i>finish</i>
6.	Akomodasi : <i>Bungalow</i> <i>Hotel Grand Raya Bromo</i>	Kearah Bremsi Kearah Gunung Bromo
C.	Peralatan dan Perlengkapan	
1.	Dayung	-
2.	Perahu karet	-
3.	Pelampung (<i>life jacket</i>)	-
4.	<i>Helmet</i>	-
5.	Lemari penyimpan barang	-
6.	Pelampung kaca mata	-
7.	Perlengkapan <i>rescue</i>	-
8.	Kotak PPPK	-

Sumber : Wawancara dengan Bpk. Yudi-staf *Regulo Rafting* (11 Juli, 2002)

Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa fasilitas umum yang dapat diakses, berupa Puskesmas, 200-meter dari *finish*, pasar tradisional dan sub terminal sekitar 200 meter. Wartel dan Warung makanan juga cukup tersedia didekat area *finish*. *Bungalow* (dengan jarak kurang lebih 20 Km) kearah Bremsi sebagai *start* pendakian ke Gunung Argopuro.

Di lokasi Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen juga tersedia sarana angkutan umum, yaitu angkutan pedesaan roda empat dan ojek sepeda motor. Untuk yang menginginkan transportasi tradisional lokal berupa dokar (kereta kuda). Fasilitas yang diberikan kepada wisatawan arung jeram oleh operator, berupa : Konsumsi, Alat

Pengarungan (*life jacket, helmet, dayung, perahu karet*) *standart, Snack, Asuransi, Jasa guide* dan Transportasi lokal menuju *start*.

I. Obyek – Obyek Wisata Yang Ada di Kabupaten Probolinggo

Daerah ini cukup strategis karena berada di deretan obyek – obyek wisata yang sudah populer, seperti obyek wisata Gunung Bromo (kurang lebih 1 – 1,5 jam), obyek wisata Pantai Bentar (kurang lebih 30 menit), obyek wisata Pulau Gili Ketapang (kurang lebih 1,5 Jam) untuk kegiatan memancing, selam, dan berlayar. Obyek wisata air terjun Madakaripura (kurang lebih 45 menit). Sekitar 20 km menuju kearah *start* pendakian Argopuro ada beberapa tempat yang masih alami dan belum dipoles untuk pengembangan *ekowisata*, diantaranya beberapa ranu (danau), sumber air panas, sumber air dingin, perkebunan kopi dan teh, serta beberapa peternakan sapi.

3.2.5 Tujuan Pengembangan Objek Wisata Arung Sungai Pekalen Probolinggo sebagai Objek Wisata Minat Khusus.

Pengembangan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo ini bertujuan sebagai objek wisata baru yang diharapkan dapat menambah dan memperkuat kekayaan objek wisata regional maupun nasional yang selama ini masih sedikit keberadaannya dan tidak semua orang mengetahui jenis objek wisata arung jeram, sehingga perlu dilakukannya pengembangan agar dapat dikemas lebih baik dan dengan maksud meningkatkan pertumbuhan kunjungan wisatawan serta mengurangi kebosanan wisatawan akan daerah tujuan wisata utama.

3.3 Penilaian Terhadap Pengamatan dan Analisis SWOT Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo sebagai Objek Wisata Minat Khusus.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada lokasi Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo, maka wisatawan mayoritas 80% berasal dari domestik dengan tujuan untuk berekreasi dan menghilangkan kejenuhan/kebosanan dengan menikmati suasana desa sekitar yang bersifat alami.

Berikut tabel yang dipaparkan berdasarkan data pengunjung/wisatawan PT. *Regulo Rafting* Arus Liar mulai Bulan Desember 2002.

Tabel 7. Data Kunjungan Tamu PT. *Regulo Rafting* Arus Liar tahun 2002-2003.

TAHUN	BULAN	TOTAL PENGUNJUNG
2002	Desember	108
2003	Januari	100
2003	Februari	113
2003	Maret	155
2003	April	74
2003	Mei	388
TOTAL :		936

Sumber : Laporan Penerimaan Tamu *Regulo Rafting* Arus Liar tahun 2002-2003.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa total pengunjung mulai meningkat meskipun hanya setahap demi setahap. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan arung jeram mulai dikenal di kalangan masyarakat umum dan menunjukkan rasa ketertarikan untuk mencoba.

Para wisatawan tersebut kebanyakan masih berasal dari tingkat menengah keatas. Wisatawan mancanegara yang kebanyakan merupakan kelompok *Allocentris* dan kelompok *Midcentris* sekitar 20% dan sebagian besar pengunjung yang berasal dari Italia, Australia, Amerika, India dan Korea yang merupakan para pecinta alam yang ingin berarung jeram dengan suasana yang sedikit berbeda (Wawancara dengan Bpk. Yunus Lakburlawal-Manager Operasional *Regulo Rafting*, 2003). Hal ini terjadi dikarenakan beberapa sebab, antara lain:

- 1) Kurangnya pengetahuan akan keberadaan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen yang masih bersifat baru.
- 2) Kurangnya promosi dan sistim pemasaran yang dapat menarik pengunjung untuk datang dan mencoba.
- 3) Penyebab yang lainnya yaitu mahalnya harga yang ditawarkan pada masyarakat umum sehingga hanya dapat dinikmati oleh kalangan menengah keatas.

- 4) Rasa takut yang dimiliki dan mitos-mitos yang masih dipercaya oleh sebagian masyarakat yang dapat membuat masyarakat enggan atau malas untuk berkunjung.

Didalam pengembangan, harus dapat melihat pangsa pasar yang harus dibidik serta melakukan target pasar yang dapat ditangkap oleh wisatawan minat khusus yaitu wisatawan yang mencari lingkungan yang unik, menantang dan memerlukan keterlibatan, karena itu produk wisata minat khusus yang ditawarkan adalah suatu *destinasi*/daerah yang dapat memberikan tekanan pada keterlibatan wisatawan untuk ikut aktif melakukan pelestarian lingkungan pariwisata.

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan maka dapat diuraikan analisis SWOT, yaitu suatu penilaian untuk mengidentifikasi kekuatan dan peluang namun secara bersamaan dapat menimbulkan kelemahan dan ancaman. Analisis SWOT tersebut menguraikan suatu analisis berdasarkan *STRENGTH* (kekuatan), *WEAKNESS* (kelemahan), *OPPORTUNITY* (peluang) dan *THREAT* (ancaman).

Untuk itu, analisis yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. *Strenght* (kekuatan)

- a. Secara letak, Objek Wisata arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo merupakan daerah yang lokasinya dekat dengan objek wisata lainnya, khususnya dekat dengan objek wisata Gunung Bromo yang sudah dikenal di mata dunia;
- b. Posisi Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo yang berada di Propinsi Jawa Timur mempunyai posisi rute yang cukup strategis yaitu berada di jalur pantai utara arah ke kota Situbondo;
- c. *Aksestabilitas* menuju lokasi sudah memadai dan akomodasi yang tidak sulit menjadikan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen mudah untuk dikunjungi;
- d. Sifat dan karakteristik sungai yang Permanen membuat Sungai Pekalen aman dan cocok untuk dijadikan Daerah Tujuan Wisata;

2. *Weakness* (kelemahan)
 - a. Mahalnya biaya yang ditawarkan sehingga wisatawan yang berkunjung hanya berasal dari kalangan menengah keatas;
 - b. Promosi yang kurang optimal, seperti tidak adanya benda-benda khas yang dapat dijadikan *souvenir*, tidak adanya *booklet* dan pembuatan *website* melalui *internet* karena terbenturnya dana yang tersedia;
 - c. Sedikitnya waktu yang tersedia untuk melakukan aktivitas, misalnya dapat melakukan pada hari Sabtu atau disaat *weekend* saja;
 - d. Peralatan yang digunakan masih sangat mahal dan terbatas keberadaannya;
 - e. Kurang optimalnya kerjasama yang dilakukan oleh pihak terkait dalam melakukan pengembangan;
 - e. Tidak terdapatnya fasilitas untuk menjual cinderamata/*souvenir* untuk dijadikan kenang-kenangan yang dapat menyimpan memori.
3. *Opportunity* (peluang)
 - a. Dengan dibentuknya Daerah Tujuan Wisata, maka Probolinggo mempunyai Daerah Tujuan Wisata yang dapat sebagai objek wisata alternatif disamping Daerah Tujuan Wisata utama;
 - b. Dapat menarik investor untuk mengembangkan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen sehingga dapat dikenal lebih luas dan menciptakan peluang pasar yang lebih meluas bagi pariwisata di Probolinggo umumnya dan di Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo pada khususnya;
 - c. Dapat menciptakan peluang kerja dan meningkatkan tingkat pendapatan serta kesejahteraan masyarakat setempat.
4. *Threat* (ancaman)
 - a. Situasi politik dapat menghambat promosi terhadap pangsa pasar dunia sehingga wisatawan mancanegara takut untuk berkunjung ke Daerah

Tujuan Wisata, sehingga dapat menghambat laju kunjungan wisatawan;

- b. Terjadinya pencemaran lingkungan yang diakibatkan perilaku pengunjung yang masih belum sadar akan perlu dijaganya pelestarian alam di sekitar Daerah Tujuan Wisata;

Pengembangan Objek Wisata Alam Sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo akan dapat memperkuat produk wisata dan memperluas segmen pasar wisata Probolinggo. Pengembangan ini memiliki peluang bagus dalam rangka pembangunan kepariwisataan di Probolinggo sebab objek wisata ini masih tergolong baru, khususnya di Jawa Timur disamping di Sungai Citarik-Jawa Barat dan Sungai Progo-Jawa Tengah, sehingga akan berpeluang untuk cepat dikenal di masyarakat luas. Dengan melihat peluang tersebut maka meminimalkan kelemahan-kelemahan yang ada sehingga pengembangan ini bisa berjalan dengan atau tanpa hambatan yang berat. Potensi yang terdapat didalamnya diharapkan bisa menarik minat *investor* baik *investor* asing maupun *investor* domestik untuk menanamkan modalnya bagi pengembangan wisata minat alam. *Investor* yang sudah ada yaitu PT. *Regulo Rafting Arus Liar Group* dan PT. *Songa Alam Lestari*.

Promosi kepada masyarakat dan pada wisatawan itu sendiri agar dapat lebih dikenal. Memberi kepuasan terhadap wisatawan baik domestik maupun mancanegara sebagai promosi tidak langsung. Ancaman harus dapat diminimalkan dengan melakukan pemberian kebijakan pemerintah dengan memberlakukan peraturan yang berisi pemahaman terhadap lingkungan dan peran pemerintah dalam menghadapi stabilitas politik. Pencemaran lingkungan dengan memberikan pengarahan/himbauan kepada pengunjung agar tidak membuang sampah sembarangan, tidak merusak lingkungan dan lain-lain.

3.4 Peranan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo dalam Pengembangan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Probolinggo

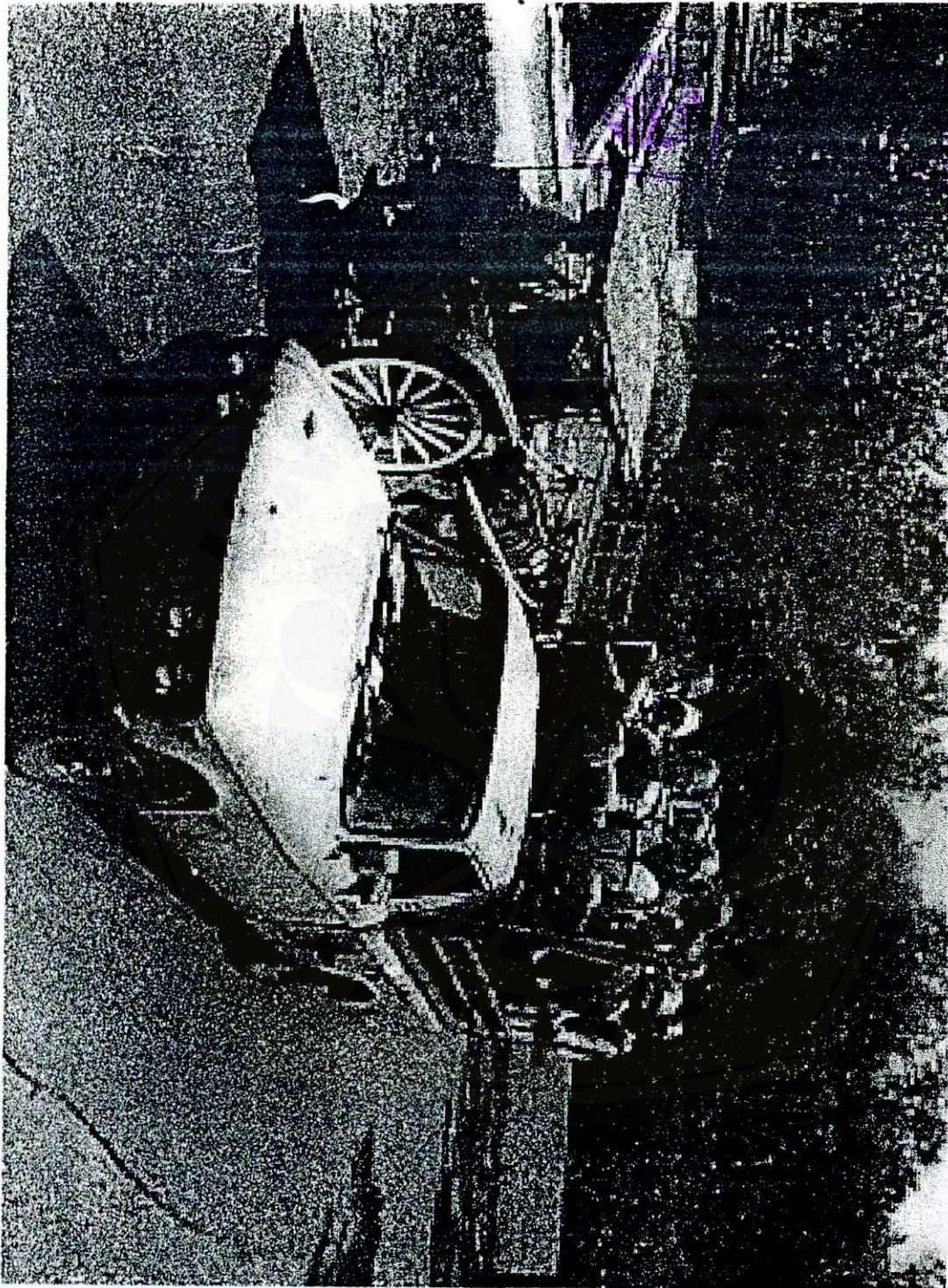
Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo mempunyai peranan sebagai pemberi ijin dalam melakukan kontrak kerja dengan kedua operator yang sudah ada yaitu PT. *Regulo Rafting Arus Liar* dan PT. *Songa Alam Lestari* dengan melakukan hubungan kerjasama selama 5 tahun untuk mengembangkan Sungai Pekalen menjadi Objek Wisata Arung Jeram. Dinas Pariwisata berperan sebagai penyedia sarana penunjang bagi pengembangan Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen dengan menyediakan sarana akomodasi yang kurang. Dinas Perhubungan berperan sebagai penyedia sarana transportasi dengan melakukan perbaikan jalan disekitar lokasi Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen, sehingga aksestabilitasnya dapat dicapai dengan mudah.

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo tidak melakukan pengembangan secara menyeluruh sebab pengembangan pada objek dan operasionalnya sudah menjadi tanggungjawab dari pihak swasta yaitu operator yang mengelola. Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo hanya memantau dan menerima kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari produk wisata yang dijual yaitu Objek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen.

DAFTAR PUSTAKA

- Suwantoro, Gamal, *Dasar-dasar Pariwisata*; Yogyakarta: Andy Yogya, 1997.
- Hadinoto, Kusudianto, *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*; Jakarta, Universitas Indonesia, 1996.
- Poon, Auliana, *Pariwisata, Teknologi dan Strategi-Strategi Persaingan*; Jakarta, Bagian Proyek Pengadaan Literatur Pariwisata Jakarta, 2000
- Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, *Rencana Strategis Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo Tahun 2002-2006*; Probolinggo, 2002.
- Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, *Sekilas Arung Jeram Pekalen Probolinggo*; Probolinggo, 2002
- Antara, Made Brown, *Panduan Arung Jeram bagi Pemula dan Pemandu Profesional*; Jakarta, Millenium Publisher, 2000
- Purwanto, *Geografi Pariwisata: Pengantar Mata Kuliah Geografi Pariwisata Indonesia*; Jember, 2001.

GAMBAR 2



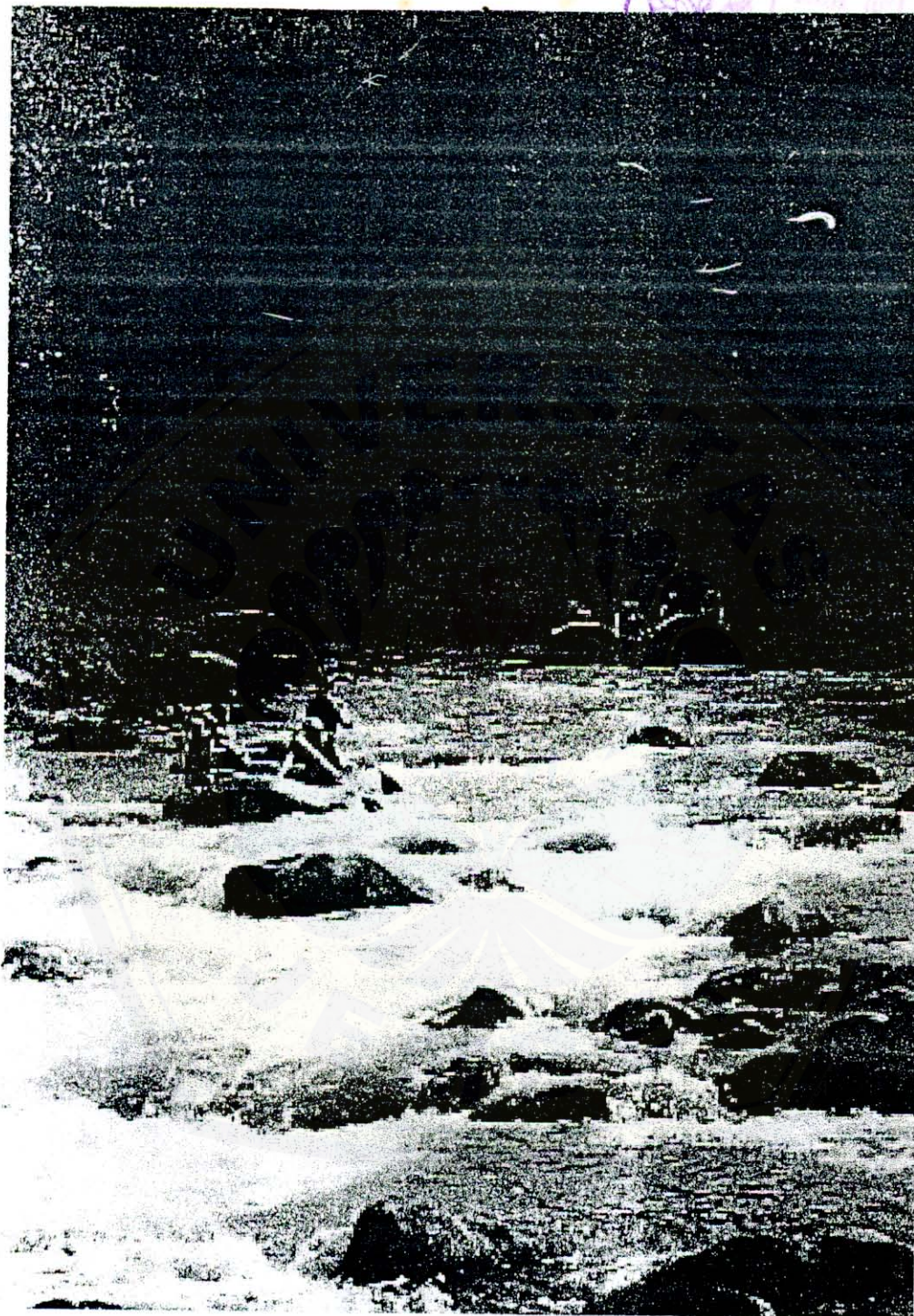
Perjalanan Menuju Desa Pesawahan (Start)

GAMBAR 3



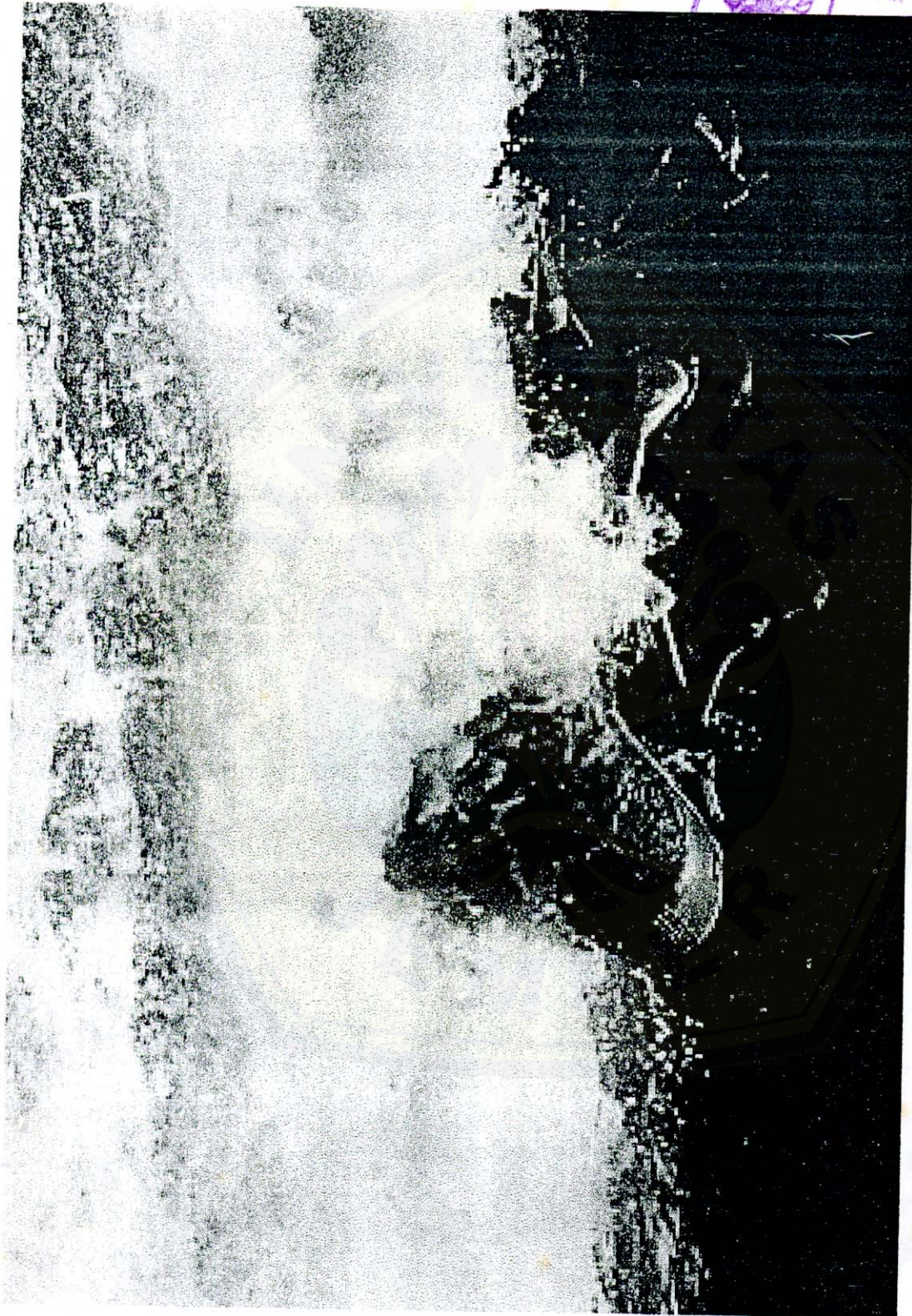
Menuju Lokasi Arung Jeram

GAMBAR 4



Mulai Berarung Jeram

GAMBAR 5



Salah satu atraksi dalam berarung jeram (melewati jeram)



Nomor : 1156 / 13.25.1.2111.912303
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Pelaksanaan Praktek
Kerja Nyata

Jember, 13 Maret 2003

Kepada Yth : Kepala Dinas Perhubungan dan Pariwisata
Jl. Raya Panglima Sudirman No. 2
Di
Probolinggo

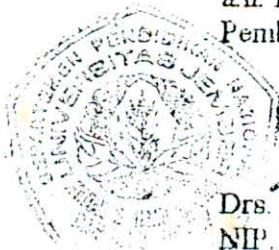
Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat saudara, Nomor: 556 / 115 / 426. 508 / 2003 tertanggal, 12 Maret 2003 perihal seperti pada pokok surat, maka pelaksanaan Praktek Kerja Nyata mahasiswa Program Studi D-III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada Dinas Perhubungan dan Pariwisata Probolinggo akan berlangsung selama 30 (tiga puluh) hari.

Selanjutnya pengaturan Jadwal dan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata sepenuhnya kami serahkan kepada saudara sesuai dengan tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Pembantu Dekan I,



Drs. Agus Budihardjo, MA
NIP. 130 879 634

Terbuan Kepada :

1. Ketua Program D-III Pariwisata FISIP UNEJ
2. Kasubag. Pendidikan FISIP UNEJ

PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA

Jl. Raya Panglima Sudirman No. 2 Telp. (0335) 432272, 428306 - Fax. (0335) 431491

PROBOLINGGO - 67211

Probolinggo, 12- Maret 2003

Nomor : 556/115/426.508/2003

Kifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Praktek Kerja Nyata

Kepada

Yth. Sdr. Ketua Program D III Pariwisata

Fakultas FISIP

Universitas Jember

di.

JEMBER

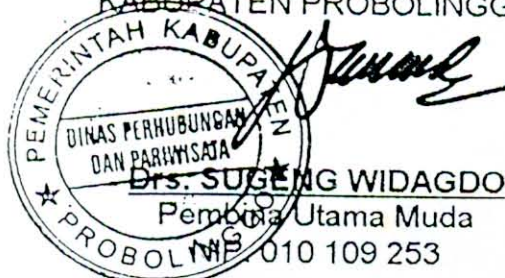
Memenuhi permohonan Saudara melalui surat nomor : 0969/J25.1.6/PP.9/2003, tanggal 1 Maret 2003 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, maka bersama ini kami sampaikan bahwa kami pada prinsipnya tidak keberatan.

Selanjutnya sebagai kelengkapan tugas, kepada yang bersangkutan agar melengkapi :

1. Surat Tugas ;
2. Foto diri, 4 x 6 (1 lbr) terbaru

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
 KABUPATEN PROBOLINGGO





FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Kalimantan - Kampus Tegalboto, Telp. (0331) 335586 - 331342, Fax. 0331 - 335586 Jember 68121

Email : Fisipunej@jember.wasantara.net.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1156 /J.25.1.2/PP.9/2003

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada mahasiswa yang namanya tercantum dibawah ini:

Nama : Zefri Carolina

NIM : 20 - 2013

Jurusan : Ilmu Administrasi

Program Studi : D-III Pariwisata

Untuk mengikuti Program Praktek Kerja Nyata pada Dinas Perhubungan dan Pariwisata Probolinggo selama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal yang ditetapkan sampai dengan selesai.

Selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata diwajibkan mengikuti tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku ditempat Praktek Kerja.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 13 Maret 2003

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Drs. Agus Budihardjo, MA
NIP. 130 879 634

Terbusan Kepada:

1. Ketua Program D-III Pariwisata FISIP UNEJ
2. Kasubag Akademik FISIP UNEJ

PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA

Jl. Raya Panglima Sudirman No. 2 Telp. (0335) 432272, 428306 - Fax. 431491

PROBOLINGGO - 67 211

Probolinggo, 29 April 2003

Nomor : 556/ 327 /426.508/2003

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Survey Lapangan

Kepada

Yth. Sdr. 1. Camat Gading

2. Camat Tiris

di.

Objek Wisata Arung Jeram

PROBOLINGGO

Bersama ini kami hadapkan Mahasiswa Universitas Jember yang sedang melaksanakan PKL pada Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo untuk mengadakan survey lapangan objek wisata arung jeram mulai tanggal 29 April sampai dengan 5 Juli 2003, dengan nama sebagai berikut :

NAMA : JEFRI CAROLINA

NIM : 20-2043

Jurusan : D III Pariwisata

Universitas : Jember

Untuk dibantu penyelesaiannya dalam mencari data dilapangan.

Demikian untuk menjadikan maklum dan disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
 KABUPATEN PROBOLINGGO



[Signature]
Drs. SUGENG WIDAGDO

Pembina Utama Muda

010 109 253

REKAMBIUSAN :

- Yth. Sdr. 1. Kepala Desa Condong ;
 2. Kepala Desa Pesawahan ;
 3. Direktur PT. Songa
 Wisata Nusantara ;
 4. Direktur PT. Regulo
 Rafting Arus Liar.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 556/ / 426.508/ 2003

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : Jefri Carolina
NIM : 20 - 2043
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jurusan : D III Pariwisata Universitas Jember

Telah melaksanakan On The Job Training di Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo mulai tanggal 17 Maret 2003 sampai dengan 16 April 2003 dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan disampaikan terima kasih.

a.n KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN PROBOLINGGO

Ka. Sub Dinas Pariwisata



Drs. FARID HERyadi
NIP. 010 107 110


Mata Kuliah : PRAKTEK KERJA NYATA
 Program Studi : D-III Pariwisata

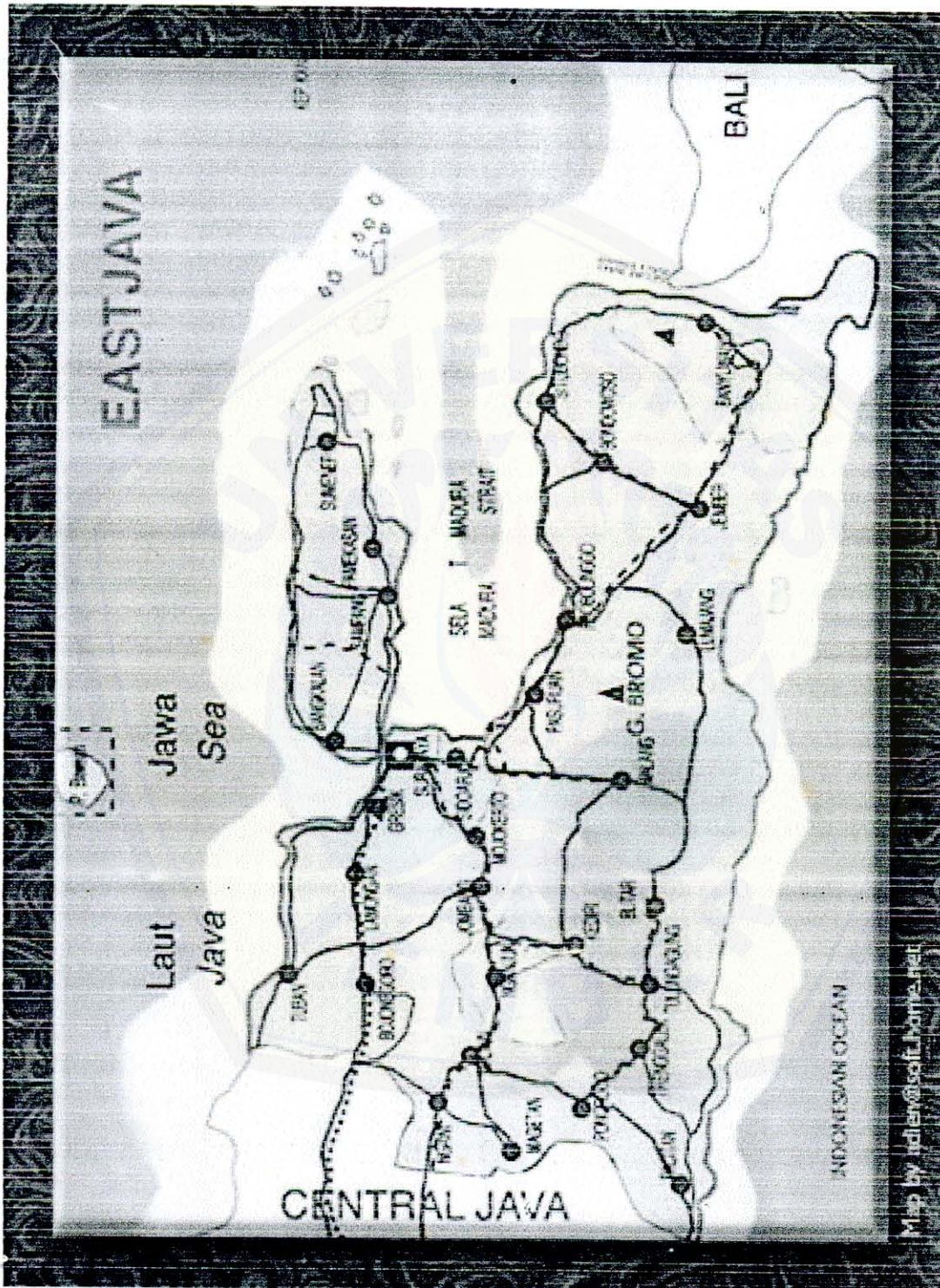
Magang di : DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA KAB. PROBOLINGGO

NO	NAMA	tgl	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	J. CAROLINA																																	
2																																		
3																																		
4																																		
5																																		
6																																		
7																																		

Nb: - Tanggal 17-30 = Praktek Bulan Maret 2003
 - Tanggal 1-16 = Praktek Bulan April 2003

Mengetahui,
 o o o KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
 KABUPATEN PROBOLINGGO
 Ka Sub Din Pariwisata


Drs. FARID MERIADI
 NIP. 010 017 110



Map by indonesiainfoit.home.net

(GADING)

JAVA & MADURA

SHEET 56/XLII-D



Scale 1 : 50.000

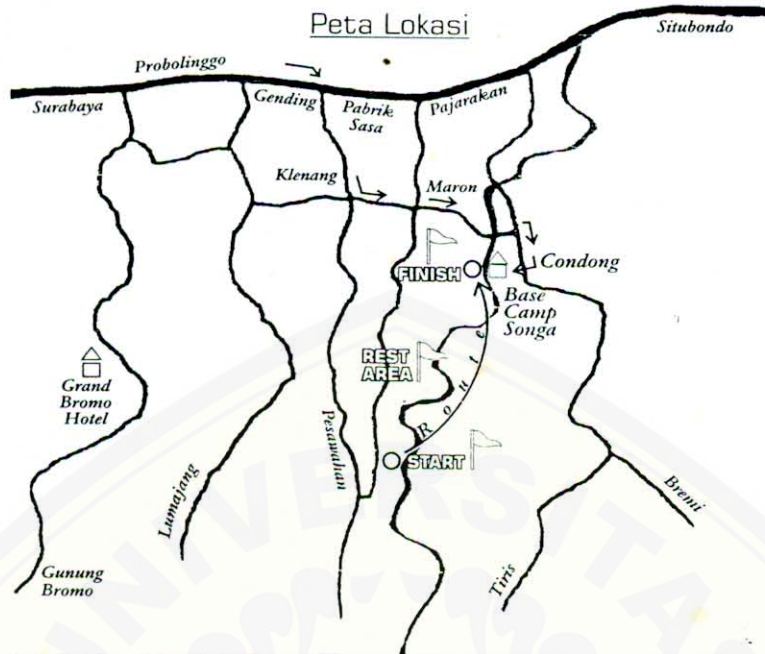


UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

di sungai terbaik Jawa Timur
kami hadirkan petualangan
dengan sentuhan pendidikan
dan hiburan

wisata arung jeram
sungai Pekalen Probolinggo





Hari	Paket	Harga (Rp.)	Waktu	Jarak
Sabtu Minggu atau hari libur	Internasional	350.000,-	09.00 atau 14.00	9,5 Km 2,5-3 jam
	Domestik	150.000,-	09.00 atau 14.00	9,5 Km 2,5-3 jam
Senin s/d Jum'at	Internasional	300.000,-	09.00 atau 14.00	9,5 Km 2,5-3 jam
	Domestik	125.000,-	09.00 atau 14.00	9,5 Km 2,5-3 jam
	Pelajar	75.000,-	09.00 atau 14.00	9,5 Km 2,5-3 jam

Kami juga melayani paket outbound training (smart program, care program dan cheap program), dengan waktu 3 hari, 2 hari dan 1 hari.

Fasilitas :

Peralatan standart, snack + kelapa muda, makan siang, guide, transportasi lokal, asuransi

Yang dibawa :

Pakaian ganti, sandal / sepatu, lotion, obat-obatan pribadi

RESERVASI :

Jl. Panjang Jiwo Besar No. 25 Surabaya,
 Teip / Fax : +62.31.8437293
 Email : info@songarafting.com
 atau biro perjalanan wisata

SUNGAI PEKALEN - PROBOLINGGO

REGULO

RAFTING

ARGOS LIAR GROUP

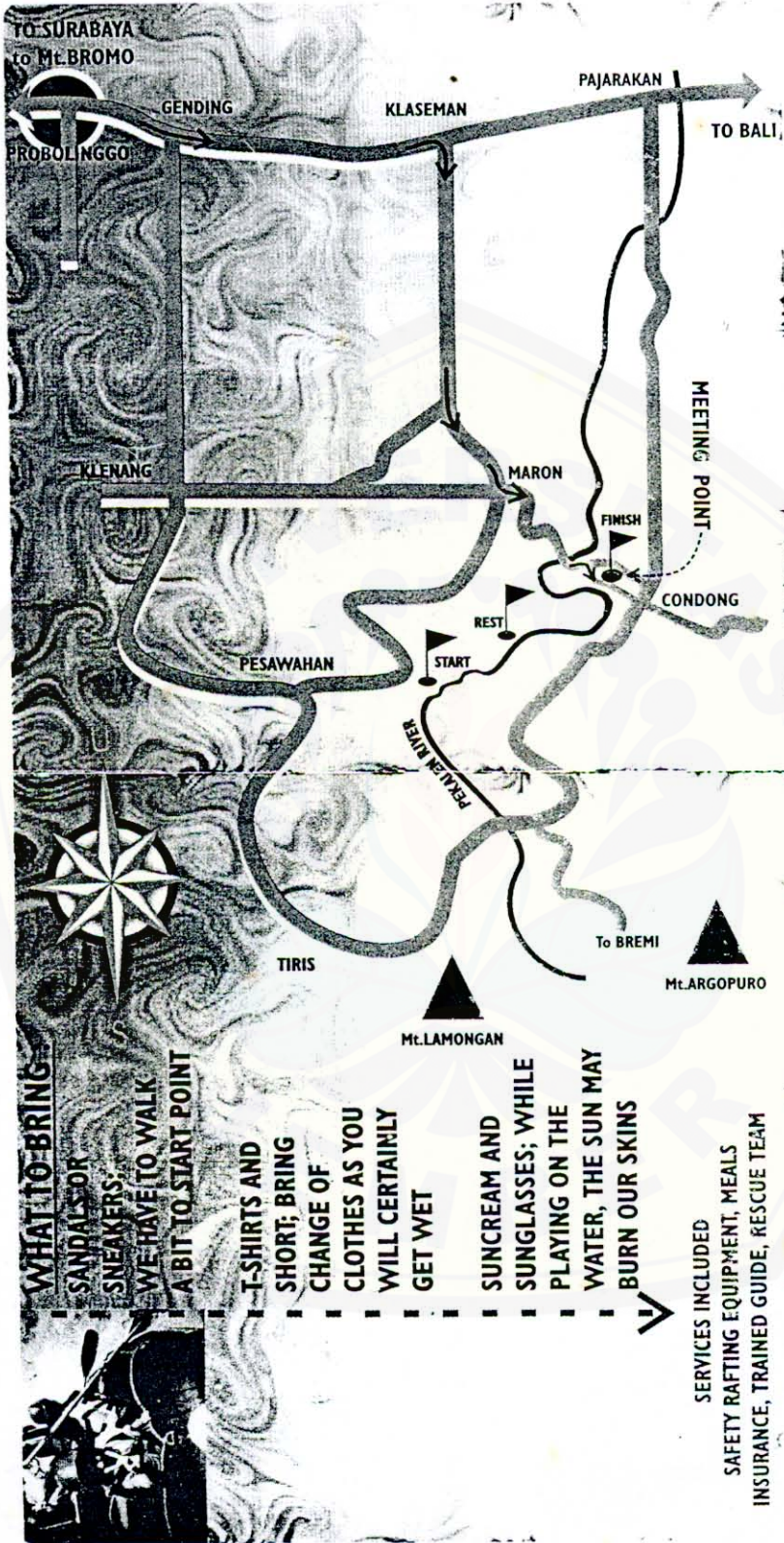


RAFTING TRIPS	MEETING POINT	DISTANCE	DEPARTS
PACKAGE A	Ds. CONDONG (FINISH AREA)	12 Km	09.00 am and 01.00 pm
PACKAGE C FOR CHILDREN	Ds. CONDONG (FINISH AREA)	6,5 Km	10.00 am and 02.00 pm

For Further Information Please Contact :

REGULO RAFTING
JL. PAKIS ARGOSARI VI/C - 4
SURABAYA
TELP. 031 - 5669866
FAX. 031 - 5669850
e-mail : regulorrafting@hotmail.com

24 hours Reservation :
0818.930.652
0812.336.44.14



WHAT TO BRING

SANDALS OR
SNEAKERS;
WE HAVE TO WALK
A BIT TO START POINT

- T-SHIRTS AND SHORT; BRING CHANGE OF CLOTHES AS YOU WILL CERTAINLY GET WET
- SUNCREAM AND SUNGLASSES; WHILE PLAYING ON THE WATER, THE SUN MAY BURN OUR SKINS

SERVICES INCLUDED
SAFETY RAFTING EQUIPMENT, MEALS
INSURANCE, TRAINED GUIDE, RESCUE TEAM

"Rafting" Pekalen Berkiblat ke Sungai Ayung Bali

Surabaya (Bali Post) -

Sukses pengelolaan rafting di Sungai Ayung Bali menjadi kiblat olah raga arung jeram di Sungai Pekalen, Probolinggo, Jatim. Di antaranya, pelayanan kepada wisatawan dengan welcome drink dan pemandian shower terbuka di lokasi rafting. Manajer Program Songa Rafting Sungai Pekalen Imam Santoso mengatakan hal itu, di Surabaya, Minggu (9/2) kemarin. Wisata rafting Sungai Pekalen yang dikelola secara profesional sejak Januari 2002, mulai ramai dikunjungi wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

"Sebelum dikelola secara profesional, tiap tamu yang main rafting dijamu makan lesehan di rumah penduduk. Sekarang tidak lagi, sudah ada restoran kecil dan kamar mandi. Demikian juga dengan shower terbuka seperti di Bali ada di Sungai Pekalen," katanya.

Menurut dia, untuk memperkenalkan rafting di Sungai Pekalen sepanjang 9,5 kilometer, yang memiliki 35 arung jeram ini pihaknya telah bekerja sama dengan Pemkab Probolinggo untuk membuat paket tertentu.

Manager Public Relation PT Telkom Divre V, Jatim, Heru Widodo menyatakan, wisata rafting di Sungai Pekalen Probolinggo, ternyata tidak kalah dengan wisata sejenis di Sukabumi dan Yogyakarta. "Tetapi, kalau dibandingkan dengan rafting di Sungai Ayung Bali, pengelola Pekalen harus banyak belajar dari sana," ujarnya.

Rafting Sungai Pekalen, menurut Heru, menjadi objek wisata alternatif bagi masyarakat Jatim. Baik perorangan/individu maupun sebagai objek bagi karyawan kantor. Sebab, bagi wisatawan yang suka tantangan, yang paling tepat adalah olah raga arung jeram.

Investor Asing

Bagaimana tanggapan Ketua BPD PHRI Jatim Drs. Yulianto, MBA. tentang keberadaan wisata arung jeram di Sungai Pekalen, Probolinggo. Ia menyatakan, sebetulnya antara pemprop dan pemkab sudah memiliki tugas masing-masing. Misalnya, pemprop menangani pengembangan dan promosi. Sementara pemkot/pemkab, mengelola objek dan daya tarik wisata.

Terkait dengan tugas itulah, kata dia, seharusnya pengelola rafting Sungai Pekalen tidak hanya mengandalkan kucuran dana lewat APBD setempat. Tetapi harus mengundang investor asing agar pembangunan sarana dan prasarana terkait daya tarik wisata cepat terealisasi.

"Kalau kita berharap lewat APBD lama sekali. Ini jelas berbeda, kalau kita mengadakan kerja sama dengan investor asing," kata Yulianto yang juga GM Ina Nator Simpang Surabaya ini. Sebab, investor asing biasanya sekaligus melakukan investasi fisik dan SDM.

Terkait investasi SDM, menurut dia, calon karyawan yang bekerja di wisata alam seperti arung jeram harus memiliki safe guard/sertifikat. Hal itu dimaksudkan untuk menjamin keselamatan wisatawan yang sedang melakukan rafting yang melintasi arung jeram yang berbahaya. (059)

Amalia Yunita

Akhirnya Profit Datang Sendiri



Vice President PT. Lintas Jeram Nusantara ini lulusan Teknik Sipil Universitas Trisakti, Jakarta. Meski insinyur, ia malah membuka perusahaan operator arung jeram di Sungai Citarik, Sukabumi. Bahkan trauma kecelakaan arung jeram membuatnya tertantang membuktikan hobinya bisa jadi bisnis menguntungkan.

Anda Ketua Umum Federasi Arung Jeram Indonesia. Sejak kapan mengenal olahraga ini?

Awalnya sih dari Aranyacala, kelompok Mapala di Trisakti tahun 1986, dan 1987 awal saya sudah mulai kenal arung jeram lewat pendidikan dasarnya. Tapi sialnya, pertama turun Sungai Cimandiri, kami langsung dapat musibah dan dua perahu kami pecah. Itu hari pertama dari tiga hari yang direncanakan. Peralatan waktu itu seadanya, perahu dari Angkatan Darat yang memang bukan untuk sungai, pelampungnya juga untuk rescue kapal laut.

Sejak itu saya trauma ikut arung jeram dan lebih memilih panjat tebing atau naik gunung sampai awal 1990 waktu Aranyacala ingin mengadakan ekspedisi arung jeram putri ke Amerika. Karena anggota putri yang aktif itu-itu juga, ya saya dipilih masuk anggota tim yang berangkat ke Amerika, ikut latihan, dan kenal lagi dengan arung jeram. Kami berangkat ujicoba ke Sungai Alas di Aceh, dan awal 1992 berangkat ke Amerika.

Anda membisiskannya dari mana?

Di Amerika saya lihat ada operator arung jeram yang profesional sekali, dan ternyata bisnis ini bisa jalan di Amerika. Tahun 1994, Aranyacala ke Afrika, dan saya makin yakin arung jeram ini bisa dibisiskan di Indonesia. Apalagi teknik dan alatnya semakin modern dan standar keamanannya juga sudah tinggi. Di Amerika semuanya sudah profesional. Bila kita memesan foto *action* di arung jeram; di tempat *finish*, fotonya telah tersedia.

Anda mulai bisnisnya dari mana?

Kembali dari Amerika, saya gabung dengan Tropical Adventure milik Lody Korua, suami saya, yang mendatangkan siswa-siswa dari Inggris untuk paket *tracking*. Kita sering ketemu di sungai untuk sama-sama latihan, dan Lody kebetulan punya tenaga ahli untuk arung jeram yang banyak membantu kita, dan akhirnya sepakat untuk membuat operator arung jeram.

Biasanya orang memulai bisnis ada saja kesulitannya. Bagi Anda kesulitan itu berupa apa ?

Peserta yang ikut waktu itu hanya ekspatriat atau staf dari kedutaan. Orang Indonesia kan menganggap olahraga ini berbahaya, dan mereka belum percaya dengan Arus Liar yang merupakan operator pertama di Indonesia. Kalaupun ada, biasanya datang sama pacarnya, di tengah jalan berhenti dan naik lagi ke darat karena takut. Tapi saya dibantu teman-teman dari pers yang mengekspos kegiatan kami, dan sekarang orang Indonesia tak takut lagi ikut arung jeram. Malah konsumen kita sekarang kebanyakan dari dalam negeri.

Soal penyertaan modal bagaimana?

Kita kerjasama dengan E. Kawilarang, Hari Mukti, dan sebagian pinjaman dari bank, semuanya kurang lebih Rp. 500 juta. Pengeluaran paling besar untuk membeli peralatan yang sebagian besar harus diimpor, tentunya dengan standar internasional, lalu membangun sarana penunjang seperti tempat *start* dan *finish* yang layak.

Setelah modal terkumpul, apalagi kesulitan yang Anda rasakan? •

Sekarang masalah marketingnya, ini produk bisa laku jual *nggak*? Memasarkannya setengah mati, karena persepsi yang salah tentang arung jeram. Tapi sekali lagi lewat pers kami beri pengertian bahwa arung jeram itu pas untuk *refreshing* dan melepas stres. Belum lagi teman-teman saya, terutama yang kerja di kontraktor, agak pesimis dan meragukan masa depan bisnis saya. Karena saya yakin bisa hidup, saya jalan terus. Sekarang kan terbukti siapa yang sedang pusing berat.

Anda punya strategi khusus mengembangkan bisnis ini?

Saya kira konsistensi dan menangkap setiap peluang yang ada, jangan baru satu-dua tahun sudah menyerah.

Untuk persaingan sesama operator arung jeram?

Di kantor saya menekankan efisiensi di semua sektor. Di lapangan, saya kira tak ada masalah berat. Krisis moneter relatif tak berpengaruh pada bisnis saya, dan masih banyak yang pergi ke Citarik berarung jeram. Jadi tiap operator tetap mendapatkan konsumennya tergantung pelayanan mereka.

Kalau berorientasi ke depan, apa yang menurut Anda harus dibenahi di bisnis ini?

Saya kira masalah yang berat adalah sumberdaya manusia. Karyawan kita hampir 85 persen berasal dari penduduk di sekitar sungai, yang kita didik jadi *guide*, sopir tamu, resepsionis, dan tukang foto, bahkan ada yang sudah jadi manajer, dengan pendidikan maksimum sampai SMP. Kita pernah merencanakan menaikkan standar pendidikan *guide* sampai minimum SMP, ternyata tak ada, sebab tingkat pendidikan di daerah itu rata-rata SD.

Jadi selama tiga tahun kita terus mendidik mereka dengan kursus bahasa Inggris dan lain-lain. Merekalah yang melayani tubes, menteri, pejabat, atau siapa saja yang datang berarung jeram. Sekarang *sih* sudah lumayan, sudah ada beberapa yang senior. Arus Liar sekarang didukung kurang lebih 60 karyawan dan kita punya 20 perahu rafting di Sungai Citarik.

Menurut Anda, apakah ada perbedaan bisnis yang berawal dari hobi?

Saya kira saya lebih *enjoy* di bisnis saya ini, karena ini hobi saya sejak mahasiswa. *Entertainment*-nya ada, disamping lagi bisnisnya, walaupun kadang saya diingatkan bahwa bisnis tetaplah bisnis yang harus profesional. Saya kira bisnis yang dimulai dari hobi tak begitu *profit oriented*. Tapi karena menyukainya, kita bisa menyatu dengan apa yang kita lakukan dan akhirnya *profit* datang sendiri.

Apa yang telah Anda kembangkan disamping menjadi operator arung jeram?

Arus Liar sudah membangun sebuah *resort* di Delta Sungai Citarik dengan sepuluh saung tradisional berkapasitas masing-masing empat orang dan bisa untuk menginap. Saya kira Arus Liar tetap hanya akan bergerak di bisnis arung jeram, atau mengkombinasikan paket arung jeram dengan *tracking*.

Goal ekspansi bisnis?

Kita sudah coba di Sulawesi Utara, Padang, dan Jambi, ternyata prospeknya kurang begitu menguntungkan. Saya berkesimpulan, pasar potensialnya hanya dekat Jakarta dan di Bali, dan itulah yang sementara kita garap.

Bisnis yang berawal dari hobi biasanya ada friksi dengan istilah profesionalisme karena Anda pasti mengajak teman-teman sehoobi dan kenalan yang belum tentu menguasai aspek bisnisnya. Bagaimana dengan kesulitan ini?

Awalnya staf yang kita rekrut memang teman-teman dekat kita, dan ketika perusahaan mulai maju mau tak mau kita terpaksa harus profesional dengan belajar dari buku. Beberapa diantaranya memang keluar dan yang bertahan berusaha terus belajar. Keadaan sekarang saya kira sudah cukup bagus, karena merekrut orang-orang yang sudah ekspert di bidangnya.

Adikov

